

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING
SOSIAL *FACEBOOK* TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT
LIMA WAKTU SISWA MAN 2 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh
NOVIA LAILATUL MUNNA
11311135

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Lailatul Munna
NIM : 113111135
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS
JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* TERHADAP
KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA MAN 2
SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 16 Juni 2016

Yang menyatakan,



Novia Lailatul Munna

NIM: 113111135



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial
Facebook Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu
Siswa MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

Penulis : Novia lailatul Munna
NIM : 113111135
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 16 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. H. M. Erfan Soebahar
NIP. 19560624 198703 1 001

Sekretaris,

Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19680314 199503 1 001

Penguji I,

Dr. H. Widodo Supriyono, M.Pd.
NIP. 19591025 198703 1 003

Penguji II,

Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 19691114 199403 1 003

Pembimbing I,

Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed.
NIP. 19580507 198402 1 002

Pembimbing II,

Dr. H. Abdul Kholiq, M. Ag
NIP. 19710915 1999703 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 16 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015**

Nama : Novia Lailatul Munna

NIM : 113111135

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed. .
NIP. 19580507 198402 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 16 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

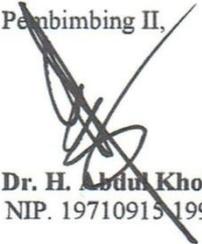
Judul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015**

Nama : Novia Lailatul Munna
NIM : 113111135
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,


Dr. H. Abdul Kholiq, M. Ag
NIP. 19710915-1999703 1 003

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015**
Penulis : Novia Lailatul Munna
NIM : 113111135

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah kedisiplinan melaksanakan salat lima waktu siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 (2) Bagaimanakah intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 (3) Adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan melaksanakan salat lima waktu siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) kedisiplinan melaksanakan salat lima waktu siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015. (2) Intensitas penggunaan situs jejaring sosial Facebook siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015. (3) Ada atau tidaknya pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan melaksanakan salat lima waktu siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Subyek dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa dari siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk menggali data tentang kedisiplinan salat lima waktu (variabel Y) dan intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook (variabel X) , dan metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai jumlah siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan regresi satu predictor. Dari hasil perhitungan, hasilnya: (1) nilai rata-rata kedisiplinan salat lima waktu (variabel Y) sebesar 33,65 dan nilai tersebut terdapat dalam interval 30,51 – 35,01 dengan kategori cukup (2) nilai rata-rata intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook (variabel X) sebesar 27,55 dan nilai tersebut terdapat dalam interval 24,51 – 31,01 dengan kategori cukup (3) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kriterium Y dengan

prediktor X yang ditunjukkan oleh nilai $r_{xy} = - 0,2703$ pada taraf signifikansi 5% = 0,254. Adapun nilai $F_{reg} = 4,575$ pada taraf signifikansi 5% = 4,01 dan persamaan garis regresinya yaitu $Y = - 0,27 X + 41,08$. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan salat lima waktu dipengaruhi oleh intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook. Sehingga hipotesis yang diajukan “ ada pengaruh intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015” dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian diatas, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi penelitian berikutnya.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيُّ

iy = إِيْ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam. Shalawat senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan akhir kuliah. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed. St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Ahmad Maghfurin, M.A. selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. Bapak Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Kholiq, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Prof. Dr. H. M. Erfan Soebahar, M.A. selaku ketua penguji dalam sidang munaqosah.
7. Bapak Drs. Wahyudi, M.Pd. selaku sekretaris penguji dalam sidang munaqosah
8. Bapak Dr. H. Widodo Supriyono, M.A. selaku penguji I dalam sidang munaqosah
9. Bapak Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag. selaku penguji II dalam sidang munaqosah
10. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
11. Bapak Drs.H.Suprpto,M.Pd., selaku Kepala MAN 2 Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
12. Kedua orang tuaku, Sunandar (Alm) dan Sriyatun tercinta yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materiil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
13. Kakakku tersayang, Ummi Farida Lailiya dan adikku Selma Safira Ramadhani yang tak henti memberi motivasi lewat senyum dan canda tawa sehingga penulis dapat menjalani hidup dengan penuh semangat.
14. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya angkatan 2011 yang telah memberikan motivasi dan

menemani penulis dalam suka maupun duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. *Amiin Ya rabbal 'aalamin..*

Semarang, 16 Juni 2016
Penulis,

Novia Lailatul Munna

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial	
<i>Facebook</i>	8
1. Pengertian Intensitas Penggunaan	
<i>Facebook</i>	8
2. Motivasi Intensitas Penggunaan <i>Facebook</i> .	10
3. Tujuan Intensitas Penggunaan <i>Facebook</i>	12
4. Dampak Intensitas Penggunaan <i>Facebook</i> .	13

B. Kedisiplinan Salat Lima Waktu.....	16
1. Pengertian Kedisiplinan Salat Lima Waktu	16
2. Dasar Hukum Kedisiplinan Salat Lima Waktu.....	18
3. Waktu Salat Lima Waktu	22
4. Tujuan Kedisiplinan Salat Lima Waktu	24
5. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Salat Lima Waktu.....	26
6. Bentuk Kedisiplinan Salat Lima Waktu	29
C. Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial <i>Facebook</i> Terhadap Kedisiplinan Salat Lima Waktu.....	33
D. Rumusan Hipotesis	35
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Penelitian.....	53
1. Deskripsi Umum MAN 2 Semarang.....	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
B. Analisis Data Hasil Penelitian	64

1. Analisis Hasil Penelitian	64
C. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
C. Penutup.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Variabel Y(Kedisiplinan Salat Lima Waktu)
Tabel 3.2	Kisi-kisi Variabel X (Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial <i>Facebook</i>)
Tabel 3.3	Hasil Analisis Validitas Uji Coba Angket Variabel (X) Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial <i>Facebook</i>
Tabel 3.4	Hasil Analisis Validitas Uji Coba Angket Variabel (Y) Kedisiplinan Salat Lima Waktu
Tabel 3.5	Daftar Rumus Analisis Varians (Anava) Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.1	Nilai Angket Variabel (X) Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial <i>Facebook</i>
Tabel 4.2	Nilai Predikat Variabel (X) Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial <i>Facebook</i>
Tabel 4.3	Nilai Angket Variabel (Y) Kedisiplinan Salat Lima Waktu
Tabel 4.4	Nilai Predikat Variabel (Y) Kedisiplinan Salat Lima Waktu
Tabel 4.5	Tabel Analisis Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.6	Tabel ANAVA untuk X dan Y
Tabel 4.7	Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Visi dan Misi Sekolah
Lampiran 2	Daftar nama guru dan karyawan
Lampiran 3	Daftar jumlah siswa
Lampiran 4	Daftar sarana dan prasarana
Lampiran 5	Daftar nama siswa uji coba instrument
Lampiran 6	Kisi-kisi Instrumen uji coba
Lampiran 7	Instrumen angket uji coba intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook
Lampiran 8	Instrumen angket uji coba kedisiplinan salat lima waktu
Lampiran 9	Hasil uji validitas instrumen intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook
Lampiran 10	Hasil uji reliabilitas instrumen intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook
Lampiran 11	Hasil uji validitas instrumen kedisiplinan salat lima waktu
Lampiran 12	Hasil uji reliabilitas instrumen kedisiplinan salat lima waktu
Lampiran 13	Daftar nama responden penelitian
Lampiran 14	Kisi –kisi instrument
Lampiran 15	Instrumen angket penelitian intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook
Lampiran 16	Instrument angket penelitian kedisiplinan salat lima waktu

- Lampiran 17 Daftar hasil angket penelitian intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook
- Lampiran 18 Daftar hasil angket penelitian kedisiplinan salat lima waktu
- Lampiran 19 Hasil perhitungan persamaan garis regresi
- Lampiran 20 Perhitungan ANAVA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ṣalat merupakan rukun Islam yang ke dua. Kedudukan ṣalat dalam Islam menempati bagian terpenting. Ṣalat sebagai bentuk doa yang paling murni dan paling tinggi. Pengertian ini menunjukkan bahwa ṣalat merupakan perwujudan dari pola kesadaran akan kehadiran Allah SWT dalam hidup manusia. Tujuan utama dari ṣalat adalah membina kontak dengan Allah SWT, sebagai bukti bahwa kita menjadi hamba Allah SWT, sebagai manusia yang bergantung kepada Sang Penciptanya.¹

Ṣalat merupakan ibadah yang istimewa. Ṣalat adalah *ibadah badaniyyah* yang pertama kali difardhukan bagi umat Islam. Ṣalat difardhukan atas orang Islam, menurut tata cara yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW serta telah ditentukan syarat dan ketentuannya oleh Allah SWT. Ṣalat lima waktu difardhukan melalui malam yang istimewa yaitu di malam *isra' mi'raj*. Ṣalat dijadikan tiang agama yang harus ditegakkan, selain itu ṣalat merupakan ibadah yang pertama kali dihisab (dihitung) di Hari Kiamat kelak.

Ṣalat lima waktu harus dilaksanakan dengan disiplin. Kedisiplinan dalam melaksanakan ṣalat lima waktu meliputi: ṣalat

¹Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 7.

di awal waktu, memenuhi seluruh rukun dan syarat shalat , melaksanakan shalat lima waktu (MAGRIB, ISYA, SUBUH, DUHUR, AŞAR) secara utuh, tidak ada yang terlewatkan serta berusaha menghadirkan kekhusyukan dalam shalat nya.

Şalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Şalat dapat menjadi media memohon pertolongan manusia dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari.² Sebagai hamba Allah yang beriman melaksanakan shalat bukan hal yang boleh diremehkan serta dilakukan secara sembarangan. Şalat memiliki ketentuan-ketentuan yang telah diatur oleh Allah SWT. Apabila ketentuan tersebut tidak terpenuhi maka shalat yang dilakukan tidak sah sehingga harus diulang kembali. Şalat lima waktu tidak boleh ditinggalkan. Karena barang siapa yang meninggalkan shalat fardhu tersebut dihukumi kafir dan harus dibunuh.

Namun, saat ini tingkat kedisiplinan umat Islam dalam melaksanakan shalat lima waktu semakin menurun. Hal ini disebabkan kesadaran mereka akan pentingnya melaksanakan shalat tepat waktu semakin menurun. Salah satunya penyebab menurunnya kesadaran tersebut adalah karena penggunaan *Facebook* yang berlebihan.

²Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, Terj Kamran As'at Irsyady dkk, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 145.

Facebook merupakan salah satu situs pertemanan atau jejaring sosial yang belakangan sangat berkembang pesat dibanding situs jejaring sosial lainnya. *Facebook* sendiri adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi serta berinteraksi dengan orang lain. Penggunanya juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan mengunggah foto, serta memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.³

Meskipun *Facebook* memberikan dampak positif, namun penggunaan *Facebook* tetap memiliki dampak negatif. Beberapa kasus di Indonesia, *Facebook* menjadi sarana untuk melakukan tindak kejahatan seperti penculikan, penipuan, pelecehan seks, pornografi, dan pencemaran nama baik. Selain itu kecanduan *Facebook* atau penggunaan *Facebook* yang berlebihan juga memberikan dampak yang merugikan. Sebuah survei yang dilakukan oleh Ohio University menyebutkan bahwa mahasiswa

³Christiany Judhita, "Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar" *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*, (Vol. 13, No. 1, Juni 2011) hlm. 3 [https://www.academia.edu/6381401/Jurnal Penelitian IPTEK-KOM HUBUNGAN PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP PERILAKU REMAJA DI KOTA MAKASSAR THE RELATIONSBETWEEN THE USE OF FACEBOOK AND TEENEGERS BEHAVIOR IN MAKASSAR](https://www.academia.edu/6381401/Jurnal_Penelitian_IPTEK-KOM_HUBUNGAN_PENGGUNAAN_SITUS_JEJARING_SOSIAL_FACEBOOK_TERHADAP_PERILAKU_REMAJA_DI_KOTA_MAKASSAR_THE_RELATIONSBETWEEN_THE_USE_OF_FACEBOOK_AND_TEENEGERS_BEHAVIOR_IN_MAKASSAR), diakses Senin, 2 Februari 2015, pukul 09.00 WIB.

yang sering menggunakan *Facebook* ternyata menjadi lebih malas dan bodoh.⁴

Kecanduan *Facebook* dapat menjadikan penggunaanya menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk mengunjungi situs tersebut, mengabaikan hal-hal yang mendasar saat mengaksesnya, seperti lupa makan dan minum, lupa waktu belajar, sekolah dan bekerja bahkan yang terburuk yaitu lupa shalat lima waktu atau beribadah.⁵ Semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk mengakses *Facebook*, maka semakin banyak kegiatan yang terabaikan.

Perilaku tersebut juga terlihat pada keseharian para remaja khususnya siswa MAN 2 Semarang. Menurunnya tingkat kedisiplinan yang disebabkan oleh penggunaan *Facebook* dapat dilihat ketika tiba waktu shalat zuhur. Banyak dari siswa MAN 2 belum bersiap-siap menuju masjid untuk melaksanakan shalat ketika waktu shalat zuhur. Siswa MAN 2 Semarang lebih memilih menjadi *makmum masbuq* atau tidak mengikuti jamaah daripada menyegerakan shalat di awal waktu karena tengah asyik dengan *facebook* mereka masing-masing.

⁴Christiany Judhita, “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook ...”, hlm. 3

⁵Heny Nurmandi, dkk, “Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial”, *Jurnal Penelitian Psikologi*, (Vol. 04/No. 02/2013), hlm. 110. www.jurnal.psikologi.uinsby.ac.id. diakses pada Selasa, 10 Februari 2015, pukul 7.18 WIB.

Berdasarkan opini di atas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh intensitas penggunaan *facebook* terutama pada siswa MAN 2 Semarang terhadap kedisiplinan shalat lima waktu dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan *facebook* Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul “pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015” ini adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa di MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun masing-masing manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya adalah pengaruh intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* terhadap kedisiplinan shalat lima waktu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua

Membantu orang tua dalam mendidik, mengawasi dan mengarahkan anaknya pada hal-hal yang positif terutama dalam pergaulannya dengan media sosial, sehingga anak dapat meningkatkan kualitas akhlak dan

kedisiplinan dalam melaksanakan kewajibannya seperti shalat lima waktu.

b. Bagi guru

Memberikan informasi kepada guru sejauh mana intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* dan kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan kewajiban shalat lima waktu.

c. Bagi siswa

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya melaksanakan shalat lima waktu dengan disiplin serta membatasi intensitas penggunaan situs jejaring sosial terutama *Facebook* sehingga tidak terjerumus dalam hal-hal yang merugikan individu maupun orang lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook

1. Pengertian Intensitas Penggunaan Facebook

Arthur S Reber mendefinisikan *intensity is as borrowed from physics, a measure of a quantity of energy*.¹ Intensitas merupakan pinjaman dari fisik, suatu ukuran dari kuantitas energi. Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensinya. Sedangkan intens sendiri berarti hebat atau sangat kuat kekuatan, efek, tinggi, penuh semangat dan berapi-api.² Pengertian lain menyebutkan bahwa intensitas merupakan "kehebatan, kekuatan, tingkat keseringan".³ Intensitas itu sendiri merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan.⁴

¹Arthur S Reber, *Dictionary of Pshycology*, (London: Penguin Book, 1985), hlm. 366

²Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm.438

³WJS Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, hlm. 575.

⁴Hefrina Rinjani dan Ari Firmanto, "Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas *Facebook* Pada Remaja", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, (Vol. 01/ No. 01/ Januari 2013), hlm.76. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1359/1454>, diakses pada Selasa, 10 Februari 2015, pukul 7.21 WIB.

Dari beberapa pengertian dari intensitas, dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas merupakan suatu ukuran dari kuantitas energi yang menunjukkan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Perasaan senang terhadap kegiatan yang akan dilakukan dapat mendorong orang yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang dalam .

Dalam penelitian ini intensitas yang diukur ialah intensitas dalam menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*, Tingkat intensitas seseorang dalam mengakses *Facebook* dapat diteliti berdasarkan pengalaman secara empirik. Bagi mereka yang mempunyai intensitas yang tinggi, selalu saja ada motivasi tertentu dari dalam diri yang mendorong dirinya untuk membuka *Facebook*, Setidaknya dalam satu hari orang tersebut harus menyempatkan diri untuk mengakses *Facebook*, entah dalam waktu luangnya atau bahkan sambil mengerjakan sesuatu.⁵

2. Bentuk-bentuk Intensitas Penggunaan Facebook

Adapun beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur intensitas penggunaan Facebook antara lain:

a. Frekuensi waktu penggunaan *Facebook* dalam seminggu.

Menurut Seldon dan Ellison, jumlah jam penggunaan *Facebook* dapat mengukur intensitas penggunaan

⁵Hefrina Rinjani dan Ari Firmanto, “Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas *Facebook* Pada Remaja”,,hlm. 76-77.

Facebook, karena semakin sering penggunaan *Facebook*, semakin lama jumlah jam yang dibutuhkan dalam menggunakan *Facebook*.⁶

Facebook merupakan salah satu tujuan yang banyak dituju oleh para pengguna internet. Bahkan terkadang mereka melakukan kunjungan lebih dari satu kali sehari dan rela menghabiskan waktu berjam – jam untuk memberikan perhatian pada akun jejaring sosialnya terutama *Facebook*. Sehingga waktu yang dihabiskan dalam kegiatan *Facebook* tentu dapat dijadikan indikator dalam mengukur intensitas penggunaan *Facebook*.

b. Jumlah teman yang dimiliki dalam akun *Facebook*

Menurut *Lewis* dan *West*, penggunaan bilangan kenalan sebagai indikator dalam mengukur kekerapan penggunaan *Facebook* adalah karena dapat menggambarkan semakin banyak teman di *Facebook*, semakin sering dalam menggunakan *Facebook*.⁷ Pengguna yang aktif menggunakan *Facebook* maka akan banyak memiliki teman dalam akunnya.

⁶ Mohd Zaidi Mahmud dan Bahiyah Omar, “Motif Dan Kekerapan Penggunaan *Facebook* dalam Kalangan Pelajar Universiti”, *Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of Communication*, (Vol.29/No.1/2013), hlm.40. http://www.ukm.my/jkom/journal/pdf_files/2013/V29_1_35-54.pdf. diakses Rabu, 11 Februari 2015, pukul 12.38 WIB.

⁷ Mohd Zaidi Mahmud dan Bahiyah Omar, “Motif Dan Kekerapan Penggunaan *Facebook* dalam Kalangan Pelajar Universiti”,hlm.40.

c. Keaktifan dalam menggunakan *Facebook*

Untuk mengetahui keaktifan seseorang dalam menggunakan *Facebook*, dapat dilihat pada akun penggunaannya. Pengguna biasanya membuat profil, membuat status atau tulisan di berandanya, mengunggah foto-foto, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut.⁸

Semakin sering seseorang melakukan kegiatan-kegiatan pada akunnya maka semakin aktif dalam menggunakan *Facebook*

3. Motivasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook

Dalam menggunakan akun *Facebook* pemilik akun memiliki motivasi yang beragam. Motivasi merupakan dorongan atau kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁹

Menurut Urista et al., (2009) yang mengkaji tentang motivasi penggunaan *Facebook* dan mendapati remaja menggunakan *Facebook* untuk mendapatkan informasi tentang orang yang mereka suka tanpa diketahui orang

⁸ Hefrina Rinjani dan Ari Firmanto, “Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas *Facebook* Pada Remaja”,, hlm. 4.

⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

tersebut, menghubungi teman lama dan membentuk kepribadian mereka.

Selain itu, Lewis dan West (2009) juga mengkaji motivasi penggunaan *Facebook* melalui wawancara dan mendapati remaja menggunakan *Facebook* karena tidak ingin ketinggalan dari teman-teman mereka. Mereka juga menggunakan *Facebook* karena dipengaruhi oleh teman sebaya.

Adapun Hasil kajian Sheldon, telah menghasilkan enam motivasi utama penggunaan *Facebook* dalam kalangan remaja yaitu; mempererat hubungan, mengisi waktu luang, mengikuti komunitas dunia maya, menghiburkan, merasa hebat dan mencari teman.¹⁰

Dari hasil kajian tersebut, motivasi dalam penggunaan *Facebook* yaitu; mendapatkan informasi, mempererat hubungan, mencari teman, menghibur, takut ketinggalan zaman, terpengaruhi oleh teman sebaya, mengekspresikan perasaan serta mencari popularitas.

4. Tujuan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook

Keberadaan jejaring sosial di dunia maya memindahkan interaksi komunikasi interpersonal dalam dunia nyata ke dalam dunia maya. Komunikasi interpersonal

¹⁰Mohd Zaidi Mahmud dan Bahiyah Omar, “Motif dan Kekerapan Penggunaan *Facebook* dalam Kalangan Pelajar Universiti”, hlm. 39.

merupakan proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim dengan penerimanya, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat meninggalkan kegiatan komunikasi. Banyak pakar yang menilai bahwa komunikasi adalah kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat.¹²Penggunaan situs jejaring sosial terutama *Facebook*, diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dengan sesama di era global ini.

Selain itu melalui jejaring sosial, setiap pemilik akun dapat membuat kesan tentang dirinya, tetapi pada umumnya setiap orang akan membuat dirinya dikenal baik. *Facebook* digunakan sebagai media sosial untuk menciptakan kesan di mata publik. Melalui fasilitas foto profil misalnya kita dapat menampilkan tentang diri kita di mata orang lain. Praktik komunikasi dalam *Facebook* terjadi melalui pertukaran pesan antar pengguna situs jejaring sosial tersebut.

Selain untuk berkomunikasi, pengguna *Facebook* dapat memperoleh informasi sekaligus berbagi pengetahuan dengan orang lain. Tidak hanya sebagai sumber informasi. *Facebook* juga memberikan perasaan senang karena bertemu

¹¹Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2011), hlm.5.

¹²Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), hlm. 58.

dengan orang baru. berbagi cerita lucu dan unik, melalui jejaring sosial kita dapat membentuk komunitas sosial tertentu yang diinginkan, kita dapat membuat group yang sifatnya terbuka maupun tertutup. Lebih dari itu jejaring sosial juga dapat menjadi tempat mencurahkan kekesalan atau tempat menyampaikan perasaan penggunanya yang tidak dapat disalurkan dalam dunia nyata.¹³

Tujuan penggunaan *Facebook* tergantung pada individu masing-masing, namun inti dari penggunaan tersebut ialah untuk berkomunikasi dengan teman maupun saudara atau bahkan dengan orang yang sama sekali belum dikenal.

5. Dampak Penggunaan Facebook

Facebook menimbulkan dampak bagi penggunanya. Dampak penggunaan *Facebook* dibagi menjadi dua, antara lain:

a. Dampak Positif

Dampak positif jejaring sosial ini kita menjadi lebih mudah berinteraksi dengan pengguna-pengguna lain yang memanfaatkan situs jejaring sosial ini untuk memperluas pergaulan. Pengguna dapat berhubungan dengan teman dan keluarga. dapat bertemu dan berhubungan dengan teman lama. berkenalan dengan

¹³Apriadi Tamburaka, Literasi Media, Media, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 221-222.

teman dari sahabat, serta berkenalan dengan orang yang belum pernah dikenal sebelumnya.

Selain itu, pengguna situs ini memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dan berbagi pengalaman, hobi, dan minat dengan orang-orang dengan latar belakang, budaya dan negara yang berbeda, bisa juga dijadikan media promosi bisnis atau sebagainya. Keunggulan dan kemudahan itulah yang membuat banyak individu hampir tiap hari menggunakan internet untuk membuka jejaring sosial.¹⁴

b. Dampak Negatif

Jejaring sosial menyimpan pula sisi negatifnya yaitu banyak kehilangan waktu yang bermanfaat, kebingungan antara dunia maya dengan dunia nyata, meniru kekerasan dalam game online. kegagalan akademik, menolak untuk melakukan hal yang lain. mengikuti gaya-gaya yang didapatkannya, stress jika tidak ada internet dan efek stress yang dibawa itu menimbulkan penyakit yaitu aktivitas otak dan tekanan darah meningkat karena terisolir dari internet. Selain itu jejaring sosial berdampak biologis yaitu mengubah alur kerja gen, menghambat respons sistem imunitas, tingkat hormon,

¹⁴Heny Nurmandi, dkk, “*Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial*”, Jurnal Penelitian Psikologi, (Vol. 04/No. 02/2013), hlm. 112. www.jurnal.psikologi.uinsby.ac.id. diakses pada Selasa, 10 Februari 2015, pukul 7.18 WIB.

dan fungsi arteri serta memengaruhi kondisi mental. Akhirnya, hal tersebut dapat meningkatkan resiko gangguan kesehatan seperti kanker, stroke, penyakit jantung, dan demencia semacam gangguan jiwa.¹⁵

Dampak negatif yang timbulkan dari penggunaan *Facebook* ialah terabaikannya kegiatan lain diluar *Facebook* karena banyak waktu yang telah dihabiskan untuk mengakses akun *Facebook*, selain itu kehilangan waktu produktif, kemerosotan prestasi, menurunnya kesehatan jasmani serta rohani.

Dari pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa jejaring sosial *Facebook* memiliki dampak negatif yang lebih banyak dibandingkan dengan dampak positifnya, penggunaan *Facebook* yang berlebihan serta tanpa terkontrol dengan tepat akan menimbulkan kerugian bagi pengguna, baik jasmani maupun rohani.

B. Kedisiplinan Šalat Lima Waktu

1. Pengertian Kedisiplinan Šalat Lima Waktu

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti latihan batin dan watak dengan maksud segala perbuatannya

¹⁵HenyNurmandi,dkk, “*Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi dengan Kecanduan Jejaring Sosial*”,, hlm. 112.

selalu mentaati tata tertib.¹⁶ Sedangkan menurut Henry Clay Lindgren disiplin yaitu “*control by enforcing obedience or orderly conduct*”.¹⁷ Artinya disiplin adalah kontrol dengan cara mematuhi peraturan atau berperilaku tertib.

Suharsimi Arikunto mengemukakan pengertian disiplin menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.¹⁸ Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kedisiplinan adalah ketaatan, kepatuhan pada peraturan tata tertib atau sebagainya.¹⁹

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan adalah kepatuhan, ketaatan serta ketertiban seseorang terhadap peraturan yang berlaku atas kesadaran diri sendiri guna mencapai tujuan dari peraturan tersebut. Dalam penelitian ini kedisiplinan yang menjadi pusat kajian ialah kedisiplinan dalam melaksanakan shalat lima waktu.

¹⁶W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 254.

¹⁷Henry Clay Lindgren, *Educational Psychology in the Classroom*, (Japan: Modern Asia Edition, 1960), hlm. 305.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 115

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.17.

Adapun pengertian *ṣalat* menurut arti bahasa adalah doa atau permohonan berkah, sedangkan menurut istilah *ṣalat* adalah sekumpulan bacaan (ucapan) dan tingkah laku yang dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam disertai dengan persyaratan-persyaratan yang khusus.²⁰ Pengertian lain menyatakan *ṣalat* adalah rangkaian ucapan atau perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah dengan Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama.²¹ Menurut Sayyid Sabiq, *ṣalat* adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir kepada Allah SWT dan diakhiri dengan memberi salam.²²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *ṣalat* adalah suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah diatur oleh agama. *Ṣalat* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *ṣalat fardhu* yang terdiri dari lima waktu yaitu *ṣalat Ṣubuh*, *Ṣuhur*, *Aṣar*, *Magrib* dan *Isya*.

²⁰Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 5-6.

²¹Ahsin W. Al Hafidz, *Fiqh Kesehatan*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 103.

²²Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 1*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2010), hlm. 157.

Sedangkan pengertian kedisiplinan salat lima waktu adalah ketaatan, kepatuhan, ketepatan dan keteraturan dalam melaksanakan salat lima waktu, baik dilihat dari segi ketepatan waktu, rukun, serta syarat sesuai ketentuan yang telah diatur oleh agama.

2. Dasar Hukum Pelaksanaan Kedisiplinan Salat Lima Waktu

Salat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Salat dapat menjadi media memohon pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya.²³Salat memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia.

Allah SWT menjadikan salat sebagai media untuk membina dan meluruskan orang mukmin setelah sebelumnya Allah memberikan segala macam ciptaan-Nya kepada manusia, menundukkan semua yang ada di langit dan di bumi untuk manusia, serta memuliakannya dengan akal dan pikiran.²⁴Salat lima waktu difardhukan bagi orang Islam yang telah memenuhi syarat.

²³Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, terj. Kamran As'atIrsyady dkk, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm.145.

²⁴Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, ..., hlm.147.

Adapun dasar hukum yang menunjukkan kefardhuhan salat lima waktu, antara lain:

a. Surah Al-Isra' 78

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ
قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

Dirikanlah salat sejak sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan dirikanlah pula salat subuh. Sesungguhnya salat subuh itu disaksikan oleh malaikat.(Q.S. Al Isra/17:78)²⁵

b. Surah An-Nisa' 103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَى
جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ
عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Maka apabila kamu telah menyelesaikan salatmu. ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring, kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah salat itu sebagaimana biasa, Sesungguhnya salat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.(Q.S. An Nisa/4:103).²⁶

²⁵Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 293.

²⁶Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*,hlm. 95.

c. Surah Al Baqarah 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ
خَيْرٍ يَّجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al Baqarah/2:110)²⁷

حَدِيثُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَفَّيْهَا، قَالَ: ثُمَّ بَرُّ الْوَالِدَيْنِ، قَالَ: ثُمَّ أَيْ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي بِهِنَّ، وَلَوْ اسْتَرَدُّهُ لَرَادَنِي²⁸

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud ra. Ia berkata, “Aku bertanya kepada Nabi SAW, “Amalan apakah yang paling dicintai Allah?” Nabi SAW bersabda, “Shalat pada waktunya.” Ia bertanya, lalu apa? Nabi SAW bersabda, “Berbakti kepada kedua orang tua.” Ia bertanya, lalu apa? Nabi SAW bersabda, “Jihad di jalan Allah.” Begitulah beliau memberitahukannya kepadaku, seandainya aku meminta tambah, pasti beliau menambahkannya.”(H.R. Bukhari)²⁹

²⁷Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*,hlm. 17.

²⁸ Imam Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Shahih Bukhari Jilid I*, (Beirut: Darul Kutub Al Ilmiah, 1992), hlm. 167.

²⁹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mutiara Hadits Shahih Bukhari Muslim*, (Solo: Al Andalus, 2014), hlm. 29.

Ṣalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan berdasarkan ketetapan Al-quran, sunnah dan ijma'. Allah SWT telah mengemukakan ancaman-ancaman yang berat, terhadap orang yang meninggalkan ṣalat. Meninggalkan ṣalat tidak memberikan keuntungan apapun, sebagaimana tiada diterima sesuatu amalan karena syirik. Apabila ṣalat ditolak, maka ditolaklah pula segala amal yang lain.

Seperti hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari, bahwasannya Abu Malieh berkata:

كُنَّا مَعَ بُرَيْدَةَ فِي غَزَاةٍ فِي يَوْمِ ذِي غَيْمٍ, فَقَالَ: بُكِّرُوا لِصَلَاةِ الْعَصْرِ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ حَيْطَ عَمَلُهُ³⁰

Adalah kami bersama Buraidah dalam suatu peperangan di hari yang mendung, maka Buraidah berkata: bersegeralah mengerjakan ṣalat Aṣar karena sesungguhnya Nabi Muhammad SAW. bersabda: barangsiapa meninggalkan ṣalat Aṣar maka sungguh telah binasalah amalannya. (H.R. Bukhari).³¹

Setiap muslim wajib melaksanakan ṣalat fardhu karena apabila seseorang telah mengingkarinya atau meninggalkannya, maka ia telah menjadi kafir. Seperti yang telah:

³⁰ Imam Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Shahih Bukhari Jilid I*, hlm. 183.

³¹Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 61.

حَدِيثُ بُرَيْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْعَهْدَ الَّذِي بَيْنَنَا وَ بَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ

Diriwayatkan dari Buraidah bahwasannya Nabi Muhammad SAW bersabda Sesungguhnya ikrar yang membedakan kita dengan mereka (orang kafir) adalah shalat. Jadi barang siapa yang meninggalkannya. maka ia benar-benar telah kafir. (H.R. Ahmad, An-Nasa'i, dan Al Hakim).³²

Adapun orang yang meninggalkan shalat karena malas, sedangkan ia masih meyakini kefardhuan dan legalitasnya, maka menurut pendapat mayoritas ulama salaf dan ulama khalaf orang tersebut tidak dihukumi kafir, tetapi ia diperintahkan untuk bertaubat dan apabila orang tersebut tidak mau bertaubat maka ia harus dihukum mati sebagai *hadd* hukuman bukan karena kekafiran.

3. Waktu Shalat Lima Waktu

Waktu merupakan penyebab dhahir diwajibkannya shalat. Sementara penyebab hakiki adalah perintah dan ketetapan dari Allah. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Ghasan, Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ الْمِصْمَعِيُّ وَ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاذٌ وَهُوَ ابْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ, عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو, أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا صَلَّيْتُمُ الْفَجْرَ. فَإِنَّهُ وَقْتُ إِلَى أَنْ يَطْلُعَ قَرْنُ الشَّمْسِ الْأَوَّلِ. ثُمَّ إِذَا صَلَّيْتُمُ الظُّهْرَ. فَإِنَّهُ وَقْتُ إِلَى أَنْ يَحْضُرَ الْعَصْرُ. فَإِذَا صَلَّيْتُمُ الْعَصْرَ فَإِنَّهُ وَقْتُ

³²Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdull Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, ...,hlm. 167.

إِلَى أَنْ تَصْفَرَ الشَّمْسُ. فَإِذَا صَلَّيْتُمُ الْمَغْرِبَ فَإِنَّهُ وَقْتُ إِلَى أَنْ يَسْفُطَ الشَّقَوُ.
فَإِذَا صَلَّيْتُمُ الْعِشَاءَ. فَإِنَّهُ وَقْتُ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ.³³

Abu Ghassan Al Misma'i dan Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mu'adz menceritakan kepada kami (ia itu adalah Ibnu Hisyam), ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Abu Ayyub, dari Abdullah bin Amr bahwa Nabi Allah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* telah bersabda, “Apabila kalian menunaikan salat Subuh, maka sesungguhnya waktunya sampai dengan permulaan terbitnya matahari, Apabila kalian mengerjakan salat Zuhur, maka waktunya sampai dengan waktu Aşar tiba, jika kalian mengerjakan salat Aşar, maka waktunya sampai dengan sinar sang surya menguning (di ufuk barat). Apabila kalian menunaikan salat Magrib, maka waktunya sampai dengan sinar merah matahari menghilang. Jika kalian menunaikan salat Isya', maka waktunya sampai dengan separuh malam. (HR. An Nasa'i).³⁴

Setiap salat fardhu memiliki ketentuan waktu tersendiri, adapun rincian dari ketentuan waktu salat lima waktu, antara lain:

- a. Salat Magrib dilaksanakan ketika terbenamnya matahari sedangkan mengenai waktu akhirnya ketika mega merah telah hilang. Salat Magrib dilaksanakan sebanyak 3 rakaat.

³³ Imam Abi Husain Muslim bin Hajjaj bin Muslim, *Jami'u Al Shahih Jilid II*, (Solo: Maktanah As, 1982), hlm. 104

³⁴ Imam Nawawi, *Sharah Shahih Muslim Jilid 4*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), hlm. 315-316.

- b. Ṣalat Isya dilaksanakan dimulai sejak hilangnya mega merah. Sementara akhir ṣalat Isya adalah sepertiga malam yang pertama
- c. Ṣalat Ṣubuh dilaksanakan dimulai sejak terbitnya fajar dan berakhir ketika terbit matahari atau saat matahari mulai terang. Ṣalat Ṣubuh dilaksanakan sebanyak 2 rakaat.
- d. Ṣalat Ḍuhur dilakukan ketika matahari bergeser dari posisinya ditengah-tengah langit berdasarkan penglihatan mata. Sementara waktu berakhirnya waktu ṣalat Ḍuhur adalah apabila telah masuk waktu ṣalat Aṣar dengan rentang waktu yang kira-kira cukup untuk menjalankan ṣalat 4 rakaat. Ṣalat Ḍuhur dilaksanakan sebanyak 4 rakaat.
- e. Ṣalat Aṣar dilakukan ketika bayangan sesuatu sama panjang dengan ukuran aslinya setelah tergelincirnya matahari. Adapun waktu akhir ṣalat Aṣar adalah saat terbenamnya matahari. Ṣalat Aṣar dilaksanakan sebanyak 4 rakaat.³⁵

4. Tujuan Kedisiplinan Melaksanakan Ṣalat Lima Waktu

Ṣalat lima waktu merupakan ibadah yang diwajibkan bagi setiap umat Islam. Melaksanakan ṣalat lima waktu dengan disiplin selain bertujuan untuk menggugurkan

³⁵ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdull Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*,hlm. 154.

kewajiban, namun juga memiliki tujuan lainnya. Menurut Abdullah Nashih Ulwan tujuan mengajarkan kedisiplinan shalat lima waktu sejak dini adalah agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah ini sejak masa pertumbuhan mereka dan terbiasa menunaikan dan menjalankannya sejak dini. Sehingga ketika anak tumbuh besar, ia telah terbiasa menjalankan shalat secara disiplin dan terdidik untuk mentaati Allah SWT.³⁶

Selain itu, melaksanakan shalat fardhu secara disiplin bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah, mendapatkan ketenangan jiwa, menyucikan jiwa, menghindarkan diri dari perbuatan keji dan mungkar, menyehatkan jasmani serta mendapatkan pahala.³⁷

Dalam buku *The Miracle of Shalat* , tujuan dari melaksanakan shalat adalah untuk mendapatkan ridha dari Allah, menambahkan keimanan, sebagai bentuk penyampaian rasa syukur kepada Allah, menunjukkan sikap bertanggung jawab dan patuh terhadap agama, menguatkan jiwa dalam menghadapi kehidupan, membentuk moralitas menjadi lebih baik.³⁸

³⁶Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid I*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 159.

³⁷Mushthafa Abdul Mu'athi, *Mengajari Anak Shalat*, terj. Kamran As'at Irsyadi, (Bandung: Baitus Salam, 2007), hlm. 51.

³⁸Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat, ...* ,hlm. 17.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan melaksanakan shalat secara disiplin adalah menambah keimanan, ketaatan kepada Allah, mendapatkan ridha Allah, membersihkan jiwa, menghindarkan diri dari perbuatan keji dan mungkar, memperbaiki akhlak serta mengajarkan kepada manusia untuk patuh dan bertanggung jawab dalam beribadah sehingga akan tertanam dalam diri mereka untuk selalu melaksanakan shalat tepat pada waktunya.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat lima waktu antara lain:

a. Faktor intern

1) Adanya kesadaran diri dalam melaksanakan shalat

Disiplin yang mantap pada hakekatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Disiplin karena kesadaran menjadikan hukum sebagai alat yang menyenangkan di jiwa dan selalu siap sedia untuk menaatinya. Disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran dalam menaati peraturan akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama. Kesadaran yang timbul sebaiknya berasal dari diri sendiri sebab penegakan disiplin dimulai dari diri sendiri.³⁹ Dalam kedisiplinan melaksanakan shalat,

³⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka

kesadaran diri seseorang sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya. Apabila seseorang memiliki kesadaran diri untuk melaksanakan shalat di awal waktu, maka akan tertanam kedisiplinan shalat dalam diri individu.

2) Adanya perhatian dalam melaksanakan shalat

Ada golongan yang tidak disiplin dalam shalatnya, sedangkan mereka mengakui kefardhuan shalat serta faedah shalat di awal waktu, hal ini disebabkan karena kurang adanya perhatian kita terhadap shalat. Pengaruh menurunnya perhatian terhadap shalat menimbulkan perasaan malas, yang lama-kelamaan akan menguasai jiwanya. Kemalasan dapat menghilangkan sikap tanggung jawab sehingga tidak memperdulikan ketaatan dalam shalat.⁴⁰ Kemalasan juga menyebabkan seseorang menunda-nunda waktu dalam melaksanakan shalat. Shalat yang sebaiknya dilakukan di awal waktu

b. Faktor ekstern

1) Keteladanan Orang Tua

Dalam kehidupan keluarga yang menjadi suri teladan bagi anak adalah orang tuanya. Keteladanan dari sosok orang tua sangat diperlukan bagi

Cipta, 2008), hlm.18.

⁴⁰T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat*,...hlm. 29-30.

perkembangan anaknya. ⁴¹Untuk itu orang tua harus memberikan teladan yang baik kepada anaknya terutama dalam pelaksanaan ibadah. Apabila orang tua di dalam keluarga mendidik untuk disiplin shalatserta memberikan teladan yang baik dalam pelaksanaannya, maka anak akan mengikuti apa yang diajarkan oleh orang tua kepadanya. Begitu juga sebaliknya, kalau orang tuanya tidak melaksanakan shalat, anak juga akan meninggalkan shalat.⁴²

2) Pengaruh Teman Sepermainan

Dalam kehidupan sehari-hari biasanya seseorang bergaul dengan teman-temannya. Tidak menutup kemungkinan bahwa dia akan melakukan apa yang dilakukan oleh teman sepermainannya. Namun tidak sedikit teman yang mengajak kepada kemungkaran, dan kerusakan, dan menghiasi perbuatan-perbuatan yang tidak baik seolah menjadi baik.⁴³ Kalau teman sepermainannya itu berbuat kebaikan, maka dia akan cenderung untuk berbuat baik pula. Kedisiplinan shalat ada yang disebabkan

⁴¹Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 96.

⁴²Abu Abdullah Mushtafalbn Al ‘Adawy, *Fikih Pendidikan Anak*, Terj. Umar Mujtahiddan Faisal Saleh,(Jakarta: Qisthi, 2009). hlm. 23.

⁴³ Abu Abdullah Mushtafalbn Al ‘Adawy, *Fikih Pendidikan Anak*, ... ,(Jakarta: Qisthi, 2009). hlm. 153-154.

oleh pengaruh teman seiring, oleh kawan sependirian, oleh teman sepermainan. Karena itu apabila ia berjalan dengan kawan-kawan yang tidak berşalat, diapun turut meninggalkan şalatnya. Oleh karena itusebagai orang tua harus memperhatikan pergaulan anak-anaknya agar anak tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang menyesatkan serta tidak terpengaruh untuk meninggalkan şalat lima waktu.

3) Kesibukan Bekerja

Alasan seseorang dapat meninggalkan şalat salah satunya karena sibuk dengan aktivitas lain.⁴⁴Bekerja merupakan salah satu bentuk ibadah. Manusia disuruh untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup di dunia. Namun apabila terlalu fokus dengan pekerjaan hingga melupakan waktu şalat hal tersebut tentu tidak dibenarkan. Kesibukan lain yang dapat menjadikan kita mengabaikan şalat ialah kegiatan-kegiatan yang menarik hati seperti bertamasya, menonton televisi atau menggunakan akun *Facebook*.

6. Bentuk-bentuk Kedisiplinan Şalat Lima Waktu

Disiplin menjadi prasyarat terbentuknya kepribadian yang unggul dan sukses. Sikap yang terbiasa teratur adalah

⁴⁴T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat*,(Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 31.

cerminan kepribadian. Kepribadian yang teratur dapat dilihat pada bentuk kedisiplinan menjalankan ibadah shalat. Adapun bentuk-bentuk kedisiplinan shalat antara lain:

a. Melaksanakan Shalat di Awal Waktu

Masing-masing shalat lima waktu mempunyai batas-batas waktu tertentu yang harus diperhatikan saat mengerjakannya, atau dengan kata lain setiap shalat lima waktu harus dikerjakan tepat waktu atau pada waktu-waktu yang telah ditentukan oleh syara'. Hal ini ditegaskan oleh firman Allah dalam Al-Qur'an Surah 4 An-Nisa' ayat 103. Keterangan mengenai waktu-waktu shalat fardhu 'ain. dalam Al-Qur'an hanya ditunjukkan secara ringkas atau dalam garis besarnya saja, sebagaimana yang terdapat pada Surah Hud ayat 114, Surah Al-Isra' ayat 78 dan Surah Thaha ayat 130.⁴⁵ Sedangkan keterangan secara terperinci mengenai waktu-waktu shalat, terdapat dalam hadits.

b. Melaksanakan shalat sesuai syarat dan rukunnya

Dalam hukum Islam menempatkan soal tertib itu sebagai salah satu unsur yang menentukan sah tidaknya suatu ibadah. Masing-masing ibadah mempunyai tata tertib yang jelas dan kebaikan menerapkan tata tertib mempengaruhi keabsahan ibadah. Shalat merupakan

⁴⁵Zakiah Daradjat, *Ilmu Fiqh*. Jilid 1, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 80.

ibadah ritual yang paling banyak muatan unsur kedisiplinan karena tahap pelaksanaannya sendiri mulai dari niat dan takbir sampai kepada tasyahud dan salam.

Adapun tentang syarat dan rukun shalat adalah sebagai berikut:

1) Syarat Sah Shalat

Yang menjadi syarat sahnya shalat meliputi suci dari hadas besar dan kecil, suci badan, pakaian dan tempat dari najis, menutup aurat, mengetahui masuknya waktu shalat dan menghadap kiblat.⁴⁶

2) Rukun Shalat

Rukun shalat ada 13 yaitu : niat, takbiratul ihram membaca Allahu Akbar, berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika shalat fardhu boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit membaca surah al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat, rukuk dengan tuma'ninah, I'tidal dengan tuma'ninah, sujud dua kali dengan tuma'ninah, duduk antara dua sujud dengan tuma'ninah, duduk tasyahud akhir dengan tuma'ninah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat nabi pada tasyahud akhir, membaca salam

⁴⁶Hasbi Ash Shidiqy, *Pedoman Shalat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra,2000), hlm. 98.

yang pertama, tertib berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.⁴⁷

c. Konsisten dalam menjalankan ibadah shalat

Kedisiplinan dalam shalat lima waktu dapat dilihat dari konsisten dalam melaksanakan shalat. Hal tersebut dapat terwujud karena kebiasaan melaksanakan shalat secara terus menerus dan tertib dalam waktu yang cukup panjang. Seringnya siswa menjalankan ibadah shalat yang merupakan kewajiban, dilakukan secara teratur mengikuti syarat dan rukunnya. Juga dilaksanakan di awal waktu, yang menunjukkan kedisiplinan dalam shalat

d. Kesadaran dalam Menjalankan Ibadah Shalat

Kesadaran dalam menjalankan shalat muncul disebabkan faktor kesadaran, disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan seseorang menyadari bahwa hanya dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal dan keteraturan dalam hidup.⁴⁸ Semakin tinggi tingkat kesadaran shalat maka akan tercipta kedisiplinan yang dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan.

⁴⁷Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT KaryaToha Putra, 2006), hlm. 33.

⁴⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.17.

e. Kekhusukan dalam Melaksanakan Şalat

Kekhusukan dalam şalat merupakan komponen ruh jiwa dalam şalat, harus dipenuhi selain komponen lahiriahnya syarat dan rukun. Begitu pentingnya khusuk dalam şalat sehingga diibaratkan sebagai ruh dalam tubuh, sebagaimana ungkapan ”Şalat tanpa khusuk ibarat tubuh tanpa ruh”.⁴⁹

C. Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Kedisiplinan Şalat Lima Waktu

Şalat lima waktu merupakan suatu ibadah wajib yang telah diatur segala ketentuan-ketentuannya baik dalam Al-quran, sunnah maupun ijma ulama. Şalat lima waktu tidak boleh ditinggalkan dengan alasan apapun. Kedisiplinan dalam melaksanakan şalat lima waktu menjadi hal yang sangat penting. Kedisiplinan melaksanakan şalat lima waktu meliputi: şalat di awal waktu, ketepatan dalam rukun dan syaratnya, konsistensi dalam melaksanakan şalat.

Kedisiplinan şalat lima waktu dapat mengalami penurunan terutama dikarenakan kegiatan yang banyak menyita waktu, salah satunya ialah penggunaan situs jejaring sosial *Facebook*, Secara umum penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* bertujuan sebagai media komunikasi interpersonal. Pengguna *Facebook* dapat berkomunikasi dengan cara mengirim

⁴⁹Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 105.

pesan, gambar/foto, video dan lainnya. Jaringan *Facebook* telah mencapai seluruh negara di dunia. Di tambah dengan akses internet yang mudah serta pendaftaran akun gratis, menjadikan *Facebook* begitu populer saat ini terutama pada kalangan remaja.

Namun penggunaan yang berlebihan telah menjadikan *Facebook* sebagai candu bagi penggunanya. Perasaan senang yang didapatkan saat menggunakan situs ini memberi motivasi pemilik akun untuk selalu menggunakannya, baik dengan meluangkan waktu tertentu atau menggunakannya bersama dengan kegiatan lain.

Penggunaan *Facebook* yang berlebihan juga menjadikan seseorang menjadi lupa waktu shalat . Semakin banyak waktu yang digunakan untuk mengakses *Facebook* maka waktu shalat pun akan semakin terabaikan. Penggunaanya lebih memilih melaksanakan shalat pada akhir waktu dibandingkan di awal waktu shalat karena malas meninggalkan *Facebook*, bahkan sebagian ada yang tidak konsisten dalam melaksanakan shalat tersebut, kadang shalat kadang tidak. Selain itu shalat menjadi tidak tenang karena ada keinginan yang besar untuk selalu membuka *Facebook*, Konsentrasi menjadi terbagi antara shalat dengan hasrat ingin menggunakan Facebook.

Shalat lima waktu yang dilakukan di akhir waktu, shalat tidak khusuk karena teringat dengan *Facebook*, tidak konsisten dalam melaksanakan shalat karena malas merupakan beberapa bentuk ketidaksiplinan yang disebabkan oleh penggunaan

Facebook yang berlebihan. Padahal salat merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan bagaimanapun keadaannya. Tidak dibenarkan meninggalkan salat apalagi karena menggunakan *Facebook*,

Pengaruh penggunaan *Facebook* yang berlebihan terhadap kedisiplinan salat lima waktu dapat dilihat pada jumlah jam yang dihabiskan saat menggunakan *Facebook*. Semakin sering mengakses *Facebook* maka jumlah jam yang dihabiskan untuk mengakses *Facebook* pun akan menjadi lebih banyak sehingga perhatian kita akan terpusat padanya. Timbulnya perasaan senang dan selalu ingin membukanya terus menerus menjadikan penggunaanya lupa akan waktu sehingga kegiatan salat tidak dilakukan dengan disiplin karena lebih fokus terhadap *Facebook*.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵⁰ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh negatif yang signifikan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Dengan kata lain, semakin tinggi intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* maka semakin rendah tingkat kedisiplinan salat lima waktu siswa.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.¹ Instrumen yang digunakan adalah angket yang bertujuan untuk mencari data tentang intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* dan kedisiplinan shalat lima waktu yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan pada setiap variabelnya. Disamping itu, karena penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, maka hasil pengumpulan data yang berupa angka tersebut kemudian akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data statistik, yang bertujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* terhadap kedisiplinan shalat lima waktu. Analisis statistik yang digunakan yaitu analisis dengan rumus regresi linier satu prediktor.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 14.

²Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 2.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dalam penelitian ini bertempat di MAN 2 Semarang dan responden merupakan peserta didik tahun ajaran 2014/2015.
2. Waktu penelitian dilaksanakan satu bulan, yaitu mulai bulan 8 Mei sampai 9 Juni 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MAN 2 Semarang Kelurahan Bangetayu Wetan Kecamatan Genuk Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 812 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan adalah 60 siswa pengguna akun jejaring sosial *Facebook* yang diambil secara acak dari keseluruhan kelas X, XI dan XII yang berjumlah 22 kelas. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hlm. 112.

D. Variabel dan Instrumen

1. Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* (X)

a. Definisi Konseptual

Intensitas merupakan ”kehebatan, kekuatan, tingkat keseringan.⁴ Intensitas itu sendiri merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan.⁵

Facebook sendiri adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam suatu komunitas tertentu seperti kota, kerja, sekolah atau daerah untuk melakukan koneksi serta berinteraksi dengan orang lain di internet. Penggunanya juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan mengunggah foto, serta memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat informasi tentang dirinya.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, intensitas penggunaan *Facebook* merupakan tingkat keseringan seseorang dalam menggunakan *Facebook* dengan didasari oleh rasa senang dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

⁴WJS Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ..., hlm. 575.

⁵Hefrina Rinjani dan Ari Firmanto, “Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Facebook Pada Remaja”, ..., hlm. 76.

⁶Christiany Judhita, “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar”, hlm. 3.

b. Definisi Operasional

Intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dilihat melalui jumlah jam penggunaan *Facebook* dalam seminggu dan jumlah teman yang dimiliki dalam akun *Facebook* penggunaanya.

c. Indikator

Indikator yang digunakan antara lain:

- 1) Frekuensi waktu penggunaan *Facebook* dalam seminggu
- 2) Jumlah teman yang dimiliki dalam akun *Facebook*
- 3) Keaktifan dalam menggunakan *Facebook*

d. Kisi-kisi

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Frekuensi waktu penggunaan <i>Facebook</i>	1, 2, 3, 4, 5,	5
2.	Jumlah teman yang dimiliki dalam akun <i>Facebook</i>	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Keaktifan dalam menggunakan <i>Facebook</i>	11,12,13, 14,	4
	Jumlah		14

e. Penskoran

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan angket, masing-masing butir pertanyaan diikuti empat alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *Facebook* rendah
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *Facebook* sedang
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *Facebook* tinggi
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *Facebook* sangat tinggi

2. Kedisiplinan *Ṣalat Lima Waktu* (Y)

a. Definisi Konseptual

Menurut Suharsimi Arikunto, pengertian disiplin menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.⁷

⁷Subari, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.

Menurut Sayyid Sabiq, shalat ialah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir kepada Allah SWT dan diakhiri dengan memberi salam.⁸ Sedangkan shalat lima waktu yang dimaksud ialah shalat Shubuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya'.

Jadi kedisiplinan shalat yang dimaksud disini yaitu ketaatan melaksanakan segala peraturan dalam menjalankan ibadah shalat lima waktu atas kesadaran sendiri.

b. Definisi Operasional

Kedisiplinan shalat lima waktu yang dimaksud dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Ketepatan waktu shalat : melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya, terutama di awal waktu.
- 2) Kelengkapan dalam shalat : kelengkapan syarat dan rukun shalat , kelengkapan shalat lima waktu ketika perjalanan jauh.
- 3) Konsistensi dalam melaksanakan shalat : melaksanakan shalat secara terus menerus, tanpa melalaikan shalat lima waktu meskipun hanya sekali.

⁸Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah Jilid 1*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2010), hlm. 157.

c. Indikator

- 1) Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat di awal waktu
- 2) Kelengkapan syarat dan rukun shalat lima waktu
- 3) Konsistensi dalam melaksanakan shalat lima waktu
- 4) Kesadaran dalam menjalankan ibadah shalat
- 5) Kekhusukan dalam melaksanakan shalat

d. Kisi-kisi

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Ketepatan waktu dalam melaksanakan salat di awal waktu	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Kelengkapan syarat dan rukun salat lima waktu	6,7	2
3	Konsistensi dalam melaksanakan salat lima waktu	8, 9, 10, 11	4
	Jumlah		11

e. Penskoran

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan angket, masing-masing butir pertanyaan diikuti empat alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4 menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat sangat tinggi
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3 menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat tinggi

- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2 menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat cukup
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1 menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat rendah

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan beberapa teknik. Adapun teknik yang digunakan, antara lain:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁹ Metode angket merupakan pengumpulan data dengan memberikan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai peserta didik baik di sekolah maupun di rumah tentang penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* dan kedisiplinan shalat lima waktu.

Penyusunan angket dilakukan dengan cara merumuskan definisi operasional dari konsep variabel yang hendak diukur. Soal angket dalam bentuk pertanyaan dan siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut dengan memilih

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 151.

salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain sebagainya adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁰ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai sekolah, jumlah dan nama peserta didik di MAN 2 Semarang yang akan dijadikan responden.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan beberapa analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pra riset

Analisis pra riset merupakan analisis yang dilaksanakan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Analisis ini berupa analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Berikut ini penjelasannya:

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 206.

a. Analisis Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid yaitu apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹

Untuk mengetahui validitas instrumen, pertama peneliti menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N : *Number of Cases*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y¹²

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid dan kemudian dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,hlm. 173.

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,hlm. 206.

Berikut hasil perhitungan validitas angket uji coba pada tahap uji validasi instrumen:

1) Validitas Angket Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook*

Dari butir soal pada angket uji coba intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* siswa dapat dihitung uji validitasnya diperoleh yang dinyatakan valid. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ dengan $db = 28$. Kemudian dibandingkan dengan hasil dari r_{xy} masing-masing butir soal pada instrumen variabel X.

Pada instrumen intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* terdapat 23 butir soal yang diujikan kepada 30 responden. Setelah dilaksanakan uji validitas soal variabel X, diketahui bahwa dari 23 soal yang diajukan hanya 14 soal yang dinyatakan valid dan 9 soal lainnya tidak valid. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ dan $db = 28$. Kemudian membandingkan hasil dari $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil perhitungan uji validitas instrument variabel (X).

Tabel 3.3
Hasil Analisis Uji Coba Validitas Angket
Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial
Facebook

No. Soal	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,042	0,361	Tidak Valid
2	0,405	0,361	Valid
3	0,322	0,361	Tidak Valid
4	0,203	0,361	Tidak Valid
5	0,428	0,361	Valid
6	0,561	0,361	Valid
7	0,397	0,361	Valid
8	0,304	0,361	Tidak Valid
9	0,291	0,361	Tidak Valid
10	0,499	0,361	Valid
11	0,643	0,361	Valid
12	0,323	0,361	Tidak Valid
13	0,155	0,361	Tidak Valid
14	0,471	0,361	Valid
15	0,698	0,361	Valid
16	0,627	0,361	Valid
17	0,392	0,361	Valid
18	0,253	0,361	Tidak Valid
19	0,625	0,361	Valid
20	0,562	0,361	Valid
21	0,632	0,361	Valid
22	0,577	0,361	Valid
23	0,295	0,361	Tidak Valid

2) Validitas Angket Kedisiplinan Šalat Lima Waktu

Pada instrumen kedisiplinan ŗalat lima waktu 19 soal yang diujikan kepada 30 responden. Setelah dilaksanakan uji validitas soal variabel Y, didapati

bahwa dari 19 soal yang diajukan hanya 11 soal yang dinyatakan valid dan 8 soal lainnya tidak valid. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$ dengan $db = 28$. Kemudian membandingkan hasil dari r_{xy} dengan r_{tabel} jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka soal dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil perhitungan uji validitas instrument variabel (Y).

Tabel 3.4
Hasil Analisis Validitas Uji Coba Angket
Kedisiplinan Salat Lima Waktu

No. Soal	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,716	0,361	Valid
2	0,482	0,361	Valid
3	0,432	0,361	Valid
4	0,555	0,361	Valid
5	0,605	0,361	Valid
6	0,261	0,361	Tidak Valid
7	0,561	0,361	Valid
8	0,310	0,361	Tidak Valid
9	0,409	0,361	Valid
10	0,305	0,361	Tidak Valid
11	0,335	0,361	Tidak Valid
12	0,346	0,361	Tidak Valid
13	0,484	0,361	Valid
14	0,205	0,361	Tidak Valid
15	0,544	0,361	Valid
16	0,524	0,361	Valid
17	0,499	0,361	Valid
18	0,310	0,361	Tidak Valid
19	0,234	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, karena ada butir soal yang tidak valid, maka butir soal yang tidak valid dibuang. Kemudian diadakan uji reliabilitas. Dalam uji ini hanya menggunakan item soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid tidak digunakan.

b. Analisis reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³ Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : koefisien reliabilitas tes
- n : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes.
- 1 : bilangan konstanta
- $\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
- s_t^2 : varian total

Rumus varians item soal : $\sum s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

- X : skor pada belah awal dikurangi skor pada belah akhir
- N : banyaknya peserta tes.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.173.

$$\text{Rumus varians total : } \sum s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diuji cobakan reliabel.

Berikut hasil perhitungan reliabilitas angket pada tahap uji coba instrumen:

- 1) Reliabilitas intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook*

Hasil perhitungan reliabilitas pada lampiran, diperoleh $r_{hitung} = 0,7942$ dan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti angket perhatian orang tua tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

- 2) Reliabilitas angket kedisiplinan salat lima waktu

Hasil perhitungan reliabilitas pada lampiran, diperoleh $r_{hitung} = 0,742$ dan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti angket siswa tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Hasil Penelitian

Setelah analisis pra riset yang dilakukan selanjutnya ialah analisis hasil penelitian menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana

Dicari dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Subjek variabel dependen yang diprediksikan
 a : Harga Y ketika harga X= 0
 b : Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen¹⁴

- b. Analisis varian garis regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Sumber Variabel	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total	N-1	$\sum y^2$	-	-

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi, ...,* hlm.4-5.

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

JK_{reg} : Jumlah kuadrat garis regresi

JK_{res} : Jumlah kuadrat garis residu

db : Derajat bebas ¹⁵

- c. Menghitung Besar Pengaruh variabel X dan variabel Y
Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{\text{reg}}}{JK_{\text{total}}}$$

$$KP = R^2 \times 100\%$$

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi, ...*, hlm. 16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Umum MAN 2 Semarang

MAN 2 Semarang beralamat di jalan Bangetayu Raya, Kelurahan Bangetayu Kulon, Kecamatan Genuk, Kota Semarang. Akses jalan menuju MAN 2 Semarang mudah dan dapat dijangkau karena terletak di jalan raya desa Bangetayu Kulon serta dekat dengan Stasiun Alastuwa. Selain itu, sekolah ini memiliki kualitas pendidikan yang baik karena telah berstatus terakreditasi A.

Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama, MAN 2 Semarang memiliki kegiatan-kegiatan keagamaan. Salah satunya adalah kegiatan shalat zuhur berjamaah yang dilaksanakan secara rutin di sekolah. Dengan kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah.

Kegiatan shalat dzuhur berjamaah di MAN 2 Semarang dilaksanakan pada pukul 12.30 WIB. Kegiatan shalat antara siswa laki-laki dilakukan secara terpisah. Untuk siswa laki-laki shalat di Masjid, dan siswa perempuan melaksanakan shalat di aula. Keadaan tempat shalat yang bersih dan suci, serta ketersediaan air yang cukup, membantu siswa dalam memenuhi syarat-syarat sah dalam shalat. Tidak ada sanksi

yang dibebankan kepada siswa apabila tidak melaksanakan shalat Zuhur. Salat dilaksanakan berdasarkan kesadaran dari masing-masing individu.

Selain itu, untuk siswa MAN 2 Semarang tidak dapat mengakses *Facebook* secara mudah karena tidak diperkenankan membawa telepon selular. Namun siswa masih diperkenankan membawa laptop atau *notebook* ke sekolah. Apabila ada siswa yang membawa telepon seluler harus dititipkan kepada guru piket. Namun ada beberapa siswa yang secara sembunyi-sembunyi membawanya ke dalam kelas. Sanksi yang diberikan kepada siswa yang ketahuan membawa telepon seluler tanpa izin oleh pihak guru BK, maka telepon seluler tersebut akan disita dan akan dikembalikan apabila telah lulus dari MAN 2 Semarang.

a. Guru dan staf karyawan MAN 2 Semarang

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berperan dalam kegiatan pembelajaran di MAN 2 Semarang berjumlah 40 guru, dan 13 karyawan. Berikut daftar guru dan karyawan MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat dalam lampiran 2.

b. Keadaan Siswa MAN 2 Semarang

Keadaan siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 dilihat dari segi kuantitatif, jumlah siswa mencapai 842 orang. Berikut rincian jumlah siswa tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat dalam lampiran 3.

c. Sarana dan Prasarana MAN 2 Semarang

Sarana prasarana digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang bertujuan memberi kenyamanan dalam belajar serta untuk meningkatkan prestasi dan kualitas madrasah. Adapun sarana prasarana di MAN 2 Semarang antara lain sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang guru
- 3) Meja dan kursi guru
- 4) Meja dan bangku siswa
- 5) Papan tulis
- 6) Masjid
- 7) Perpustakaan
- 8) Auditorium
- 9) Laboratorium
- 10) Lapangan olah raga
- 11) Kantin
- 12) Tempat parkir

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam deskripsi data hasil penelitian ini, akan menjelaskan data kuantitatif tentang pengaruh intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa MAN 2 Semarang kecamatan Genuk kota Semarang tahun 2014/2015.

Untuk mengumpulkan data tentang pokok penelitian, peneliti menggunakan instrumen angket. Dalam angket yang dikembangkan dari beberapa indikator terdiri dari 25 butir soal (variabel X ada 14 soal dan variabel Y ada 11 soal) dengan 4 alternatif jawaban (a, b, c dan d). Berikut data angket hasil penelitian :

a. Data Hasil Angket Penelitian Variabel (X) Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook*.

Sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan terdahulu, bahwa untuk mengetahui data tentang intensitas penggunaan jejaring sosial *Facebook* siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 diperoleh menggunakan metode angket. Angket tersebut dibagikan kepada 60 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

Setelah jawaban angket responden diberi skor sesuai dengan alternatif jawaban. Selanjutnya dari nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk mengetahui jawaban secara kualitatif. Untuk mengetahui hasil jawaban siswa, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Nilai Angket Intensitas Penggunaan Situs Jejaring
Sosial Facebook

No. Res	Jawaban				Skor				Jumlah
	A	B	C	D	1	2	3	4	
1.	1	12	0	1	1	24	0	4	29
2.	4	10	0	0	4	20	0	0	24
3.	2	10	0	2	2	20	0	8	30
4.	2	9	3	0	2	18	9	0	29
5.	3	9	2	0	3	18	6	0	27
6.	4	7	1	2	4	14	3	8	29
7.	3	9	2	0	3	18	6	0	27
8.	4	6	3	1	4	12	9	4	29
9.	2	12	0	0	2	24	0	0	26
10.	1	7	4	2	1	14	12	8	35
11.	4	9	0	1	4	18	0	4	26
12.	3	10	0	1	3	20	0	4	27
13.	3	10	0	1	3	20	0	4	27
14.	5	9	0	0	5	18	0	0	23
15.	7	7	0	0	7	14	0	0	21
16.	9	5	0	0	9	10	0	0	19
17.	5	9	0	0	5	18	0	0	23
18.	5	9	0	0	5	18	0	0	23
19.	4	9	1	0	4	18	3	0	25
20.	2	10	0	2	2	20	0	8	30
21.	3	10	0	1	3	20	0	4	27
22.	3	7	0	4	3	14	0	16	33
23.	2	9	1	2	2	18	3	8	31
24.	4	5	3	2	4	10	9	8	31
25.	2	10	0	2	2	20	0	8	30
26.	0	8	4	2	0	16	12	8	36
27.	2	12	0	0	2	24	0	0	26
28.	2	9	3	0	2	18	9	0	29
29.	6	5	2	1	6	10	6	4	26
30.	3	7	4	0	3	14	12	0	29
31.	2	11	1	0	2	22	3	0	27

32.	3	10	1	0	3	20	3	0	26
33.	3	8	2	1	3	16	6	4	29
34.	4	10	0	0	4	20	0	0	24
35.	3	7	3	1	3	14	9	4	30
36.	5	9	0	0	5	18	0	0	23
37.	3	7	2	2	3	14	6	8	31
38.	6	6	2	0	6	12	6	0	24
39.	4	7	2	1	4	14	6	4	28
40.	6	8	0	0	6	16	0	0	22
41.	10	4	0	0	10	8	0	0	18
42.	2	7	2	3	2	14	6	12	34
43.	1	2	7	4	1	4	21	16	42
44.	3	7	2	2	3	14	6	8	31
45.	4	8	1	1	4	16	3	4	27
46.	5	9	0	0	5	18	0	0	23
47.	1	12	1	0	1	24	3	0	28
48.	2	12	0	0	2	24	0	0	26
49.	3	11	0	0	3	22	0	0	25
50.	4	10	0	0	4	20	0	0	24
51.	2	7	5	0	2	14	15	0	31
52.	5	6	3	0	5	12	9	0	26
53.	6	8	0	0	6	16	0	0	22
54.	0	1	10	3	0	2	30	12	44
55.	4	5	5	0	4	10	15	0	29
56.	4	8	2	0	4	16	6	0	26
57.	4	8	1	1	4	16	3	4	27
58.	5	6	1	2	5	12	3	8	28
59.	2	12	0	0	2	24	0	0	26
60.	4	9	1	0	4	18	3	0	25
	210	495	87	48	210	990	261	192	1653

Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan kualitas variabel intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1) Mencari Nilai Rata-rata (*Mean*)

Untuk mencari nilai rata-rata variabel X dapat menggunakan rumus berikut:¹

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1653}{60} \\ &= 27,55\end{aligned}$$

2) Menentukan Kualitas Interval

Selanjutnya dari data tersebut dapat diketahui nilai tertinggi dari angket intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* adalah 44 dan nilai terendah adalah 18. Dari data tersebut kemudian ditentukan lebar interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Panjang interval}(i) &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah interval}} \\ &= \frac{44 - 18}{4} \\ &= 6,5\end{aligned}$$

Pada hasil penelitian ini menggunakan interval yang dikategorikan menjadi 4, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah. Karena hasil intervalnya 6,5 maka lebar intervalnya adalah:

¹AnasSudjiono, *PengantarStatistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 82

Tabel 4.2
Nilai Predikat Variabel X

Skor Mentah	Kualitas
37,53 – 44,00	Sangat Tinggi
31,02 – 37,52	Tinggi
24,51 – 31,01	Cukup
18,00 – 24,50	Rendah

Melihat dari tabel kualitas variabel di atas, menunjukkan bahwa intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* berada dalam kategori cukup. Hal ini dilihat dari rata-rata dari intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* adalah 27,55. Sesuai dengan tabel di atas, angka tersebut berada dalam interval 24,51 – 31,01. Sehingga intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* berada pada kategori cukup.

b. Data Hasil Angket Penelitian (Y) Kedisiplinan Şalat Lima Waktu

Peneliti menyajikan hasil penelitian variabel kedisiplinan şalat lima waktu dari 60 siswa MAN 2 Semarang. Sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan terdahulu, bahwa untuk mengetahui data tentang kedisiplinan şalat lima waktu siswa MAN 2 Semarang diperoleh dengan metode angket. Adapun angket yang diberikan kepada siswa terdiri dari 11 item pertanyaan yang mengandung 4 alternatif jawaban (a, b, c

dan d). Untuk mengetahui hasil jawaban siswa, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Nilai Angket Kedisiplinan Šalat Lima Waktu

No. Res	Jawaban				Skor				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1.	5	3	2	1	20	9	4	1	34
2.	2	4	5	0	8	12	10	0	30
3.	8	2	1	0	32	6	2	0	40
4.	0	4	7	0	0	12	14	0	26
5.	5	2	4	0	20	6	8	0	34
6.	6	1	2	2	24	3	4	2	33
7.	8	2	1	0	32	6	2	0	40
8.	10	0	1	0	40	0	2	0	42
9.	2	4	4	1	8	12	8	1	29
10.	7	2	2	0	28	6	4	0	38
11.	6	2	3	0	24	6	6	0	36
12.	7	3	1	0	28	9	2	0	39
13.	9	0	2	0	36	0	4	0	40
14.	3	4	3	1	12	12	6	1	31
15.	7	0	4	0	28	0	8	0	36
16.	7	1	3	0	28	3	6	0	37
17.	2	2	6	1	8	6	12	1	27
18.	4	5	2	0	16	15	4	0	35
19.	3	3	4	1	12	9	8	1	30
20.	7	2	2	0	28	6	4	0	38
21.	9	0	1	1	36	0	2	1	39
22.	3	3	3	2	12	9	6	2	29
23.	3	0	7	1	12	0	14	1	27
24.	5	2	3	1	20	6	6	1	33
25.	5	3	3	0	20	9	6	0	35
26.	6	4	1	0	24	12	2	0	38
27.	8	1	2	0	32	3	4	0	39
28.	2	4	4	1	8	12	8	1	29

29.	2	3	4	2	8	9	8	2	27
30.	3	4	2	2	12	12	4	2	30
31.	3	6	2	0	12	18	4	0	34
32.	7	3	1	0	28	9	2	0	39
33.	4	3	4	0	16	9	8	0	33
34.	6	4	1	0	24	12	2	0	38
35.	0	5	5	1	0	15	10	1	26
36.	4	3	4	0	16	9	8	0	33
37.	2	5	3	1	8	15	6	1	30
38.	4	5	2	0	16	15	4	0	35
39.	3	4	0	4	12	12	0	4	28
40.	3	3	4	1	12	9	8	1	30
41.	11	0	0	0	44	0	0	0	44
42.	5	2	2	2	20	6	4	2	32
43.	3	3	3	2	12	9	6	2	29
44.	4	5	2	0	16	15	4	0	35
45.	7	3	1	0	28	9	2	0	39
46.	7	4	0	0	28	12	0	0	40
47.	3	6	2	0	12	18	4	0	34
48.	1	7	3	0	4	21	6	0	31
49.	6	3	2	0	24	9	4	0	37
50.	6	4	1	0	24	12	2	0	38
51.	5	3	2	1	20	9	4	1	34
52.	4	2	3	2	16	6	6	2	30
53.	7	2	1	1	28	6	2	1	37
54.	3	2	3	3	12	6	6	3	27
55.	0	5	6	0	0	15	12	0	27
56.	2	4	4	1	8	12	8	1	29
57.	5	5	1	0	20	15	2	0	37
58.	3	2	6	0	12	6	12	0	30
59.	3	4	3	1	12	12	6	1	31
60.	3	4	3	1	12	12	6	1	31
Jml	278	181	163	38	1112	543	326	38	2019

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel kedisiplinan shalat lima waktu. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata (*mean*)

Langkah yang pertama adalah mencari rata-rata variabel Y dari skor kasar yang telah diperoleh dari angket penelitian. Berikut adalah rumus mencari rata-rata variabel Y:²

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata } \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2019}{60} \\ &= 33,65\end{aligned}$$

2) Menentukan kualitas interval

Selanjutnya untuk menentukan jumlah interval dari data tersebut dapat diketahui nilai tertinggi dari angket intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* adalah 44 dan nilai terendah adalah 16. Dari data tersebut kemudian ditentukan lebar interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{44-16}{4} \\ &= 4,5\end{aligned}$$

²AnasSudjiono, *PengantarStatistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 82

Pada hasil penelitian ini menggunakan interval yang dikategorikan menjadi 4, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah. Karena hasil intervalnya 4,5 maka lebar intervalnya adalah:

Tabel 4.4
Nilai Predikat Variabel Y

Skor Mentah	Predikat
37,53 – 44,00	Sangat Tinggi
35,02 – 39,52	Tinggi
30,51 – 35,01	Cukup
26,00 – 30,50	Rendah

Melihat dari tabel kualitas variabel di atas, menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat lima waktu berada dalam kategori cukup. Hal ini dilihat dari rerata dari kedisiplinan shalat lima waktu adalah 33,65. Sesuai dengan tabel di atas, angket tersebut berada dalam interval 30,51 – 35,01. Sehingga kedisiplinan shalat lima waktu berada pada kategori cukup.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap analisis data yaitu menghitung persamaan garis regresi, menguji persamaan garis regresi dan menghitung besar pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun penjelasan untuk tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil kedua angket tersebut yang kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linier Sederhana

No	X	Y	X	Y	xy	x^2	y^2
1	29	34	1,450	0,40	0,580	2,1025	0,16
2	24	30	-3,550	-3,60	12,780	12,6025	12,96
3	30	40	2,450	6,40	15,680	6,0025	40,96
4	29	26	1,450	-7,60	-11,020	2,1025	57,76
5	27	34	-0,550	0,40	-0,220	0,3025	0,16
6	29	33	1,450	-0,60	-0,870	2,1025	0,36
7	27	40	-0,550	6,40	-3,520	0,3025	40,96
8	29	42	1,450	8,40	12,180	2,1025	70,56
9	26	29	-1,550	-4,60	7,130	2,4025	21,16
10	35	38	7,450	4,40	32,780	55,5025	19,36
11	26	36	-1,550	2,40	-3,720	2,4025	5,76
12	27	39	-0,550	5,40	-2,970	0,3025	29,16
13	27	40	-0,550	6,40	-3,520	0,3025	40,96
14	23	31	-4,550	-2,60	11,830	20,7025	6,76
15	21	36	-6,550	2,40	-15,720	42,9025	5,76
16	19	37	-8,550	3,40	-29,070	73,1025	11,56
17	23	27	-4,550	-6,60	30,030	20,7025	43,56
18	23	35	-4,550	1,40	-6,370	20,7025	1,96
19	25	30	-2,550	-3,60	9,180	6,5025	12,96
20	30	38	2,450	4,40	10,780	6,0025	19,36
21	27	39	-0,550	5,40	-2,970	0,3025	29,16
22	33	29	5,450	-4,60	-25,070	29,7025	21,16
23	31	27	3,450	-6,60	-22,770	11,9025	43,56
24	31	33	3,450	-0,60	-2,070	11,9025	0,36
25	30	35	2,450	1,40	3,430	6,0025	1,96
26	36	38	8,450	4,40	37,180	71,4025	19,36
27	26	39	-1,550	5,40	-8,370	2,4025	29,16

28	29	29	1,450	-4,60	-6,670	2,1025	21,16
29	26	27	-1,550	-6,60	10,230	2,4025	43,56
30	29	30	1,450	-3,60	-5,220	2,1025	12,96
31	27	34	-0,550	0,40	-0,220	0,3025	0,16
32	26	39	-1,550	5,40	-8,370	2,4025	29,16
33	29	33	1,450	-0,60	-0,870	2,1025	0,36
34	24	38	-3,550	4,40	-15,620	12,6025	19,36
35	30	26	2,450	-7,60	-18,620	6,0025	57,76
36	23	33	-4,550	-0,60	2,730	20,7025	0,36
37	31	30	3,450	-3,60	-12,420	11,9025	12,96
38	24	35	-3,550	1,40	-4,970	12,6025	1,96
39	28	28	0,450	-5,60	-2,520	0,2025	31,36
40	22	30	-5,550	-3,60	19,980	30,8025	12,96
41	18	44	-9,550	10,40	-99,320	91,2025	108,16
42	34	32	6,450	-1,60	-10,320	41,6025	2,56
43	42	29	14,450	-4,60	-66,470	208,8025	21,16
44	31	35	3,450	1,40	4,830	11,9025	1,96
45	27	39	-0,550	5,40	-2,970	0,3025	29,16
46	23	40	-4,550	6,40	-29,120	20,7025	40,96
47	28	34	0,450	0,40	0,180	0,2025	0,16
48	26	31	-1,550	-2,60	4,030	2,4025	6,76
49	25	37	-2,550	3,40	-8,670	6,5025	11,56
50	24	38	-3,550	4,40	-15,620	12,6025	19,36
51	31	34	3,450	0,40	1,380	11,9025	0,16
52	26	30	-1,550	-3,60	5,580	2,4025	12,96
53	22	37	-5,550	3,40	-18,870	30,8025	11,56
54	44	27	16,450	-6,60	-108,570	270,6025	43,56
55	29	27	1,450	-6,60	-9,570	2,1025	43,56
56	26	29	-1,550	-4,60	7,130	2,4025	21,16
57	27	37	-0,550	3,40	-1,870	0,3025	11,56
58	28	30	0,450	-3,60	-1,620	0,2025	12,96
59	26	31	-1,550	-2,60	4,030	2,4025	6,76
60	25	31	-2,550	-2,60	6,630	6,5025	6,76
	1653	2019	0	0	-336,450	1244,850	1243,8

Perhitungan selanjutnya yaitu mencari persamaan regresi sederhana, menggunakan rumus persamaan regresi $Y' = a X + K$. namun apabila perhitungan menggunakan skor deviasi maka rumus persamaan akan berubah menjadi $Y - M_y = a (X - M_x)$ untuk mencari persamaan garis regresi berikut langkah langkahnya:³

1) Mencari nilai a

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \frac{-336,450}{1244,850}$$

$$a = -0,27$$

Setelah mengetahui nilai a maka persamaan garis regresi dapat kita selesaikan dengan menggunakan skor deviasi $y = ax$ atau $Y - M_y = a (X - M_x)$. Kemudian dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y - M_y = a (X - M_x)$$

$$Y - 33,65 = -0,27 (X - 27,55)$$

$$Y = -0,27 X + 7,43 + 33,65$$

$$Y = -0,27 X + 41,08$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$Y' = -0,27 X + 41,08$$

Karena koefisien X bertanda negatif berarti variabel X dan Y berkorelasi negatif sehingga semakin tinggi

³Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*,(Yogyakarta: Andi Offset, 2004),hlm.4-5.

intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* maka semakin rendah kedisiplinan shalat lima waktu.

2. Mencari Analisis Varian Garis Regresi

Setelah mencari persamaan garis regresi (Y'), selanjutnya peneliti melakukan analisis yang kedua yaitu analisis varian garis regresi (F). Untuk menguji varian regresi linier, maka digunakan analisis regresi bilangan F dengan rumus sebagai berikut:⁴

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rumus ANAVA

Sumber Variabel	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total	N-1	$\sum y^2$	-	-

⁴Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi, ...,* hlm.16.

Diketahui:

$$N = 60 \qquad \sum x^2 = 1244,85$$

$$\sum xy = -336,450 \qquad \sum y^2 = 1243,8$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus di atas, yaitu

sebagai berikut :

$$1) \quad JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{\text{reg}} = \frac{(-336,450)^2}{1244,850}$$

$$JK_{\text{reg}} = \frac{113198,60}{1244,850}$$

$$JK_{\text{reg}} = 90,93$$

$$2) \quad db_{\text{reg}} = k = 1$$

$$3) \quad RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{dk_{\text{reg}}}$$

$$RK_{\text{reg}} = \frac{90,93}{1}$$

$$RK_{\text{reg}} = 90,93$$

$$4) \quad JK_{\text{res}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}}$$

$$JK_{\text{res}} = 1243,80 - 90,93$$

$$JK_{\text{res}} = 1152,87$$

$$5) \quad db_{\text{res}} = N - 2$$

$$db_{\text{res}} = 60 - 2$$

$$db_{\text{res}} = 58$$

$$6) \quad RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{dk_{\text{res}}}$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{1152,87}{58}$$

$$RK_{\text{res}} = 19,87701$$

Dengan demikian nilai F_{reg} adalah sebagai berikut

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$F = \frac{90,93}{19,87701}$$

$$F = 4,57481$$

Setelah diketahui harga F_{reg} yang diperoleh adalah 4,574 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,01. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil F_{reg} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{reg} > F_{tabel}$ berarti signifikan dan hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Sedangkan apabila $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Jadi dengan nilai $F_{reg} = 4,574$ tersebut maka F_{reg} lebih besar daripada F_{tabel} , dengan demikian hasilnya dinyatakan signifikan sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, artinya ada pengaruh (negatif) intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi di atas, dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana
 $Y' = - 0,27 X - 26,20$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F	Taraf Signifikan	Kesimpulan
					5%	
Regresi	90,93	1	90,93	4,575	4,01	Signifikan
Residu	1152,87	58	19,877			
Total	1243,85	59				

3. Mencari Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Setelah mengetahui persamaan garis regresi dan analisis varian regresi (ANAVA) maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai R^2 yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$R^2 = \frac{JK \text{ reg}}{JK \text{ total}}$$

$$R^2 = \frac{90,93}{1243,85}$$

$$R^2 = 0,0731$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:⁶

$$R^2 \times 100\% = 0,0731 \times 100\% = 7,31 \%$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 7,31 %. Adapun sisanya yaitu 92,69% adalah faktor-faktor lain mempengaruhi namun yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 267.

⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan, ...*, hlm.375.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian telah dilakukan secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan, Walaupun demikian hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya, Adapun beberapa keterbatasan yang dimaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut: keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki, sehingga penelitian ini hanya terbatas pada siswa MAN 2 Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa peneliti telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Kedisiplinan Šalat Lima Waktu Siswa MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil penghitungan angket tentang Intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* sebesar 27,55 dengan nilai maksimal 44 dan nilai minimal 26 nilai rata-rata tersebut dalam kategori cukup karena berada pada interval 24,51 – 31,01.
2. Kedisiplinan šalat lima waktu siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil penghitungan angket tentang kedisiplinan šalat lima waktu sebesar 33,7 dengan nilai maksimal 44 dan nilai minimal 18. Nilai rata-rata tersebut dalam kategori cukup karena berada pada rentang interval 30,51 – 35,01
3. Hasil analisis dari pengaruh intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* terhadap kedisiplinan šalat lima waktu siswa

MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 menyatakan bahwa ada pengaruh negatif intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* terhadap kedisiplinan shalat lima waktu. Hal ini terbukti dari persamaan garis regresi yang bernilai $Y' = -0,27 X + 41,08$. Besar pengaruh antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* terhadap kedisiplinan shalat lima waktu adalah 7,3 %.

Selanjutnya adalah perhitungan regresi nilai F_{reg} sebesar 4,574 lebih besar daripada F_{tabel} taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Sehingga antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa MAN 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa MAN 2 Semarang 2014/2015”, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindaklanjuti, yaitu:

1. Menyadari akan pentingnya pengetahuan kita terhadap perkembangan teknologi komunikasi, khususnya mengenai situs jejaring sosial. Melalui situs jejaring sosial seseorang dapat mendapatkan informasi, berkenalan dengan banyak orang, menyampaikan pendapat dan lainnya. Dalam menggunakan situs jejaring sosial terutama *Facebook* diharapkan tidak terlalu berlebihan, karena hal ini dapat mengakibatkan penggunaanya kecanduan dan melupakan kegiatan penting yang seharusnya dikerjakan.
2. Kedisiplinan shalat lima waktu merupakan hal yang terbentuk karena kesadaran diri sebagai bukti ketaqwaan kepada Allah. Dengan demikian kedisiplinan dalam melaksanakan shalat lima waktu dianggap penting untuk dilaksanakan oleh setiap hamba Allah, sehingga tidak dibenarkan apabila seorang muslim menunda-nunda atau bahkan meninggalkan shalat nya. Shalat lima waktu sebaiknya dilakukan tepat pada waktunya, dilakukan dengan memperhatikan ketentuan rukun serta syaratnya dan berusaha menciptakan khusukan dalam melakukannya.
3. Bagi pengguna *Facebook*, diharapkan dapat memperhatikan intensitas penggunaan *Facebook*. *Facebook* dapat memberikan keuntungan apabila digunakan secara seimbang, tidak berlebihan. Berlebihan dalam menggunakan *Facebook* berdampak negatif bagi fisik maupun psikologis penggunaanya.

C. Penutup

Dengan karunia dan hidayah Allah, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan optimal. Dengan keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu memberikan sumbangan moril maupun materiil demi terlaksananya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, bagi pembaca disarankan untuk membaca buku, atau sumber lainnya untuk menambah pemahaman. Selain itu, penulis juga mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Sujanto. dkk. 1999. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al ‘Adawy Abu Abdullah Mushtafa Ibn. 2009. *Fikih Pendidikan Anak, Terj. Umar Mujtahid dan Faisal Saleh*. Jakarta: Qisthi.
- Al Hafidz, Ahsin W. 2007. *Fiqih Kesehatan*. Jakarta: Amzah.
- Al Shiddieqy, Muhammad Hasbi. 2000. *Pedoman Shalat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2009. *Fiqh Ibadah, terj. Kamran As’at Irsyady dkk*. Jakarta: Amzah.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. 2014. *Mutiara Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Solo: Al Andalus.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Ilmu Fiqh. Jilid 1*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lindgren, Henry Clay. 1960. *Educational Psychology in the Classroom*, Japan: Modern Asia Edition, 1960.
- Mu'athi, Mushthafa Abdul. 2007. *Mengajari Anak Shalat, terj. Kamran As'at Irsyadi*. Bandung: Baitus Salam.
- Nawawi, Imam. 2010. *Sharah Shahih Muslim Jilid 4*. Jakarta: Pustaka
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Reber, Arthur S. 1985. *Dictionary of Pshycology*. London: Penguin Book,
- Rifa'i, Moh. 2006. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT KaryaToha Putra.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabiq, Sayyid. 2010. *Fiqih Sunnah Jilid 1*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Sholikhin, Muhammad. 2011 *The Miracle of Shalat*. Jakarta: Erlangga.
- Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjiono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1999. *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid I*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hefrina Rinjani dan Ari Firmanto, “Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Facebook Pada Remaja”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, (Vol. 01/ No. 01/ Januari 2013), hlm.76. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1359/1454>, diakses pada Selasa, 10 Februari 2015, pukul 7.21 WIB.
- Mohd Zaidi Mahmud dan Bahiyah Omar, “Motif Dan Kekerapan Penggunaan Facebook dalam Kalangan Pelajar Universiti”, *Jurnal Komunikasi Malaysian Journal of Communication*, (Vol.29/No.1/2013), hlm.40.http://www.ukm.my/jkom/journal/pdf_files/2013/V29_1_35-54.pdf.diakses Rabu, 11 Februari 2015, pukul 12.38 WIB.
- Heny Nurmandi, dkk, “Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial”, *Jurnal Penelitian Psikologi*, (Vol. 04/No. 02/2013), hlm. 112. www.jurnalpsikologi.uinsby.ac.id. diakses pada Selasa,10 Februari 2015, pukul 7.18 WIB.

Lampiran 1

VISI, MISI DAN TUJUAN MAN 2 SEMARANG

A. Visi:

Terwujudnya generasi yang religius, jujur, kerja keras, kreatif, dan peduli

B. Misi:

1. Menumbuhkan penghayatan siswa terhadap ajaran agama Islam
2. Melaksanakan pembelajaran professional dan bermakna
3. Menumbuh dan mengembangkan pembiasaan religious, jujur, kerja keras, kreatif, peduli lingkungan, dan sosial di lingkungan Madrasah
4. Melaksanakan pengelolaan Madrasah dengan Manajemen Perspektif
5. Melaksanakan pembelajaran Ekstra Kulikuler secara Efektif sesuai bakat dan minat

C. Tujuan

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut berdasarkan ajaran agama Islam.

Lampiran 2

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. H. Suprpto, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Drs. Bambang Santosa K	Guru
3	Ahmad Riyatno, S.Ag, M.Pd	Guru
4	Sukat Abdul Muiz, M.Pd	Guru
5	Sri Hastuti, M.Pd	Guru
6	M. Zahri Johan, M.Pd	Guru
7	Sunardi, S.Pd	Guru
8	Drs. Budi Susanto	Guru
9	Drs. Hari Muryana	Guru
10	Misbakhul Huda, S.Pd	Guru
11	Djoko Martono, S.Pd	Guru
12	Drs. Masrukhan	Guru
13	Nunung Hermawan	Guru
14	Drs. Mustain, M.Pd.I	Guru
15	Samsul Rifangi, S.Pd	Guru
16	Nasron, S.Ag	Guru
17	Nurri Yuminawati, S.Pd	Guru
18	Ristono, S.Pd	Guru
19	Irfa'i, S.Ag	Guru
20	Abdullah Sholahuddin, S.Ag	Guru
21	Drs. H.M Durri An Naim, M.Pd.I	Guru
22	Jamaluddin, M.Ag	Guru
23	Solikhatin, S.Pd	Guru
24	Drs. Noor Inayati Zulfikar, S.Pd	Guru
25	Drs. Anies Joko Pamuji	Guru
26	Tsalitsia Urfy Maretha, S.Pd	Guru

27	Nurlaila, S.Pd	Guru
28	Reskiyati, S.Pd	Guru
29	Dra. Kristina Dwi Srihadi	Guru
30	Rosidah, S.Pd	Guru
31	Aini Mustagfiroh, S.Ag	Guru
32	Anisah Tcakrawati, S.Pd	Guru
33	Dra. Hj. Rus Hamidah Yuliarti	Guru
34	Dra. Sri Yustiana Emy	Guru
35	Dra. Diah Saptaningrum	Guru
36	Dra. Wahyu Andayani, S.Pd	Guru
37	Sri Islami Budi Indah Kusumawati,S.Pd	Guru
38	Drs. Ali Said	Guru
39	Edy Purwoko, S.Pd	Guru
40	Erny Wahyuni, S.Pd	Guru
41	Hj. Indriasih SH	Ka. Tata Usaha
42	Fu'atun	Tata Usaha
43	Hj. Tuti Hindrawati	Tata Usaha
44	Irna Fayakun Mulya Dewi, AMd	Tata Usaha
45	Diyah Pramesti	Tata Usaha
46	Muchamad Solichin	Tata Usaha
47	Moch. Nasir	Pustakawan
48	Marsudoko	Pustakawan
49	M. Hasan Basyri	Pustakawan
50	Mas'udi, S.Pd.I	Penjaga Sekolah
51	Dukut Saptono	Tukang Kebun
52	Suratin	Tukang Kebun
53	Abdillah Sukri	Satpam

Lampiran 3**DAFTAR JUMLAH SISWA**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - laki	Perempuan	
1	XA	14	26	40
2	XB	14	26	40
3	XC	15	23	38
4	XD	12	28	40
5	XE	18	22	40
6	XF	16	24	40
7	XG	18	22	40
8	X AGAMA	16	25	41
9	XI IPA 1	12	26	38
10	XI IPA 2	12	28	40
11	XI IPA 3	10	30	40
12	XI IPS 1	16	22	38
13	XI IPS 2	16	23	39
14	XI IPS 3	14	20	34
15	XI AGAMA	23	11	34
16	XII IPA 1	8	32	40
17	XII IPA 2	9	32	41
18	XII IPA 3	18	18	36
19	XII IPS 1	19	16	35
20	XII IPS 2	17	17	34
21	XII IPS 3	8	32	40
22	XII AGAMA	14	20	34
	JUMLAH	319	523	842

Lampiran 4

DAFTAR SARANA DAN PRASARANA

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	22
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Koperasi	1
8.	Kamar Mandi Guru	2
9.	Kamar Mandi Siswa	6
10.	Auditorium	1
11.	Musholla	1
12.	Laboratorium MIPA	1
13.	Laboratorium Bahasa	1
14.	Laboratorium Komputer	1
15.	Ruang Musik	1
16.	Rumah Dinas	2
17.	Kantin	3
18.	Gudang	1
19.	Tempat Parkir Guru dan Pegawai	1
20.	Tempat Parkir Siswa	1
21.	Pos Satpam	1
22.	Lapangan Basket	1
23.	Lapangan Rumput	1

Lampiran 5

DAFTAR SISWA UJI COBA

No.	Kode	Nama	Jenis Kelamin
1	UC – 1	M. Arif Muhyidin	L
2	UC – 2	M. Shidiq Efendy	L
3	UC – 3	M. Adiansyah	L
4	UC – 4	M. Anang Ma'ruf	L
5	UC – 5	M. Hidayatullah Lutfi	L
6	UC – 6	M. Ainun Najib	L
7	UC – 7	M . Hasan F	L
8	UC – 8	Muslimah	P
9	UC – 9	Mutiara Nurul Hikmah	P
10	UC – 10	Nisau Saadatul Lutfiyah	P
11	UC – 11	Nur Hamidah	P
12	UC – 12	Rudy Lukman	L
13	UC – 13	Siti Rina Artika	P
14	UC – 14	Zeni Rosyana	P
15	UC – 15	Yuni Arafah	P
16	UC – 16	Ahmad Rizka Dwi Cahyo	L
17	UC – 17	Anjelia Nadya Tanjung	P
18	UC – 18	Eko Purnomo Ali	L
19	UC – 19	Bunga Oktaviani	P
20	UC – 20	Janis Rahutami	P
21	UC – 21	Lailatul Azizah	P
22	UC – 22	Ghony An Naafi	L
23	UC – 23	Khotimah	P
24	UC – 24	Amiratul Afifah	P
25	UC – 25	Nur Anis Safitri	P

Lampiran 6

KISI-KISI INSTRUMENT UJI COBA

A. Kisi-Kisi Intrumen Angket Uji Coba

1. Angket Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Frekuensi waktu penggunaan Facebook	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15	15
2.	Jumlah teman yang dimiliki dalam akun Facebook	16, 17	2
3.	Keaktifan dalam menggunakan facebook	18, 19, 20, 21, 22, 23	6
Jumlah			23

2. Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat di awal waktu	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Kelengkapan syarat dan rukun shalat lima waktu	6, 7, 8, 9	4
3	Konsistensi dalam melaksanakan shalat lima waktu	10,11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	10
Jumlah			19

Lampiran 7

INSTRUMEN ANGKET UJI COBA

INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK

I. IDENTITAS

Nama :

Jenis kelamin :

Nomor Induk :

Kelas :

Nama Akun Facebook :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi , mohon angket dikembalikan kepada kami

III. DAFTAR PERTANYAAN

Jumlah jam yang digunakan untuk menggunakan facebook

1. Apakah Anda membuka facebook setiap hari
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
2. Berapa lama Anda sekali membuka facebook dalam sehari?
 - a. 1 – 15 menit
 - b. 16 – 30 menit
 - c. 31 menit – 45 menit
 - d. 45 menit – ke atas
3. Berapa kali Anda membuka akun facebook dalam seminggu?
 - a. 1 – 7 kali

- b. 8 – 14 kali
 - c. 15 – 21 kali
 - d. 21 – ke atas
4. Ketika Anda membuka facebook apakah Anda biasa mengupdate status?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
5. Berapa kali Anda biasa mengupdate status dalam sehari ?
- a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali – keatas
6. Apakah Anda mengomentari status teman Anda?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
7. Apakah Anda menyukai status teman Anda ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
8. Apakah Anda mengupload foto atau gambar setiap hari?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
9. Berapa kali Anda mengupload foto atau gambar setiap hari?
- a. 1 kali
 - b. 2 kali

- c. 3 kali
 - d. 4 kali
10. Apakah Anda mengakses facebook ketika di sekolah ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
11. Ketika pelajaran berlangsung, apakah Anda membuka akun facebook?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
12. Apakah anda membuka facebook ketika sedang sakit ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
13. Apakah Anda membuka facebook saat berpergian ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
14. Apakah Anda membuka facebook ketika malam hari ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
15. Apakah Anda membuka facebook ketika waktu luang ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering

d. Selalu

Jumlah teman yang dimiliki di akun facebook

16. Apakah Anda mengirim permintaan pertemanan kepada teman sekolah Anda?

- a. Tidak pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Sering
- d. Selalu

17. Berapa jumlah teman yang Anda miliki di akun facebook ?

- a. 10 – 100
- b. 101 – 200
- c. 201 – 300
- d. 301 – ke atas

Keaktifan dalam menggunakan facebook

18. Apakah Anda mengirim permintaan pertemanan kepada orang yang menarik perhatian Anda ?

- a. Tidak pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Sering
- d. Selalu

19. Apakah Anda mencari informasi tentang teman Anda melalui facebooknya ?

- a. Tidak pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Sering
- d. Selalu

20. Setiap ada pemilik akun facebook lain yang mengirim permintaan pertemanan, apakah anda menerimanya ?

- a. Tidak pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Sering

d. Selalu

21. Ketika pelajaran berlangsung apakah Anda biasa membuka akun facebook ?

a. Tidak pernah

b. Kadang-kadang

c. Sering

d. Selalu

22. Apakah Anda biasa menulis sesuatu di beranda teman Anda ?

a. Tidak pernah

b. Kadang-kadang

c. Sering

d. Selalu

23. Apakah Anda menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum membuka facebook ?

a. Tidak pernah

b. Kadang-kadang

c. Sering

d. Selalu

Lampiran 8

INSTRUMEN ANGKET UJI COBA KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU

I. IDENTITAS

Nama :
Jenis kelamin :
Nomor Induk :
Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi , mohon angket dikembalikan kepada kami.

III. DAFTAR PERTANYAAN

Ketepatan waktu shalat

1. Jam berapakah Anda biasa melaksanakan shalat Shubuh ?
 - a. 04.30 – 05.00
 - b. 05.01 – 05.30
 - c. 05.31 – 06.00
 - d. 06.01 – ke atas
2. Jam berapakah Anda biasa melaksanakan shalat Dzuhur ?
 - a. 12.00 – 12.30
 - b. 12.31 – 13.00
 - c. 13.01 – 13.30
 - d. 13.31 – ke atas
3. Jam berapakah Anda biasa melaksanakan shalat Ashar ?
 - a. 15.00 – 15.30
 - b. 15.31 – 16.00
 - c. 16.01 – 16.30
 - d. 16.31 – ke atas
4. Jam berapakah Anda biasa melaksanakan shalat Maghrib?
 - a. 18.00 – 18.15
 - b. 18.16 – 18.30
 - c. 18.31 – 18.45
 - d. 18.45 – ke atas
5. Jam berapakah Anda biasa melaksanakan shalat Isya' ?
 - a. 19.00 – 19.30
 - b. 19.31 – 20.00
 - c. 20.01 – 20.30
 - d. 20.30 – ke atas

Kelengkapan syarat dan rukun shalat

6. Apakah Anda memakai pakaian yang bersih dan suci ketika shalat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah ketika berwudhu anda biasa berkumur-kumur dan membersihkan hidung ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah Anda membaca doa iftithah ketika shalat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah Anda membaca surat-surat pendek ketika shalat ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Konsisten dalam melaksanakan shalat

10. Apakah Anda membaca bacaan dalam shalat dengna tartil ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah Anda melaksanakan shalat ketika sedang sakit ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah Anda biasa membawa alat shalat ketika berpergian ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah anda menjama' shalat Anda ketika bepergian jauh?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah Anda meninggalkan shalat saat berpergian ?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
15. Apakah Anda menqodlo shalat ketika melupakan shalat ?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak pernah
16. Apakah Anda memikirkan hal-hal yang lain ketika shalat ?
- a. Tidak Pernah
c. Sering
b. Kadang-kadang
d. Selalu
17. Apakah Anda melaksanakan shalat dengan tenang ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
18. Apakah Anda melaksanakan shalat dengan tergesa-gesa ?
- a. Tidak Pernah
c. Sering
b. Kadang-kadang
d. Selalu
19. Ketika Anda sedang membuka facebook kemudian terdengar suara adzan, apakah anda menutup facebook Anda ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah

Lampiran 9 Uji Coba Validitas Angket Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook

Kode Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2
UC-2	2	1	2	1	3	2	4	2	1	2	1	1	2	2
UC-3	2	1	2	1	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1
UC-4	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2
UC-5	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1
UC-6	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2
UC-7	4	2	2	3	1	2	4	2	1	2	1	2	1	2
UC-8	2	1	2	1	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1
UC-9	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2
UC-10	4	1	2	4	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1
UC-11	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1
UC-12	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2
UC-13	3	1	2	1	1	2	4	2	1	1	1	2	2	2
UC-14	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2
UC-15	2	3	3	1	4	2	4	2	2	2	3	1	1	1
UC-16	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2
UC-17	2	1	2	3	1	2	4	2	2	1	1	2	1	2
UC-18	4	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3
UC-19	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	3	3
UC-20	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2
UC-21	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2
UC-22	3	1	2	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2
UC-23	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3
UC-24	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2
UC-25	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2
UC-26	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1
UC-27	4	4	4	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1
UC-28	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2
UC-29	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2
UC-30	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2
Jumlah	70	43	61	45	58	61	80	56	37	45	35	45	49	55
korelasi	0,042	0,405	0,322	0,203	0,428	0,561	0,397	0,304	0,291	0,499	0,643	0,323	0,155	0,471
r tabel	0,361													
validitas	tidak	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	valid	tidak	tidak	valid

15	16	17	18	19	20	21	22	23	Σ
4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
2	2	1	4	2	2	1	2	4	40
2	1	1	2	2	2	2	3	4	45
1	2	4	4	2	2	2	3	3	47
3	3	1	4	2	2	1	2	3	43
2	2	1	4	2	2	1	2	3	39
4	3	2	4	4	2	2	4	4	53
4	3	3	3	3	2	2	3	4	56
3	2	2	2	1	1	2	2	2	41
3	2	1	4	2	4	2	2	4	47
1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
2	2	1	4	2	2	1	2	4	40
2	1	1	4	2	2	2	2	3	39
2	2	2	4	2	2	2	2	4	47
2	3	2	3	3	4	2	2	4	51
4	3	3	4	3	4	3	4	3	62
2	2	2	4	2	2	2	4	4	44
2	2	2	4	2	2	1	2	4	47
4	4	2	4	2	2	2	2	4	52
4	3	3	3	3	4	3	4	4	68
2	2	3	3	2	2	2	2	4	43
2	2	1	4	2	2	2	1	2	53
2	2	2	3	3	2	1	3	3	50
3	4	1	4	1	3	2	2	2	48
2	2	3	4	2	3	1	3	4	44
3	2	4	1	2	4	2	2	4	47
2	2	4	1	2	2	1	2	4	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
4	3	4	2	4	2	2	4	4	53
3	2	2	2	2	2	2	3	4	43
2	1	2	1	3	3	3	3	3	43
75	66	62	92	66	70	53	74	101	1399
0,698	0,627	0,392	0,253	0,625	0,562	0,632	0,577	0,295	rata-rata =
									46,633333
valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	

Lampiran 10

Uji Coba Reliabilitas Angket Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook

Kode Peserta	2	5	6	7	10	11	14	15	16	17	19	20	21	22	Σ	X	X^2	
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
UC-1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	22	-6	37,21	1,00
UC-2	1	3	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	28	0	0,01	9,00
UC-3	1	4	2	4	1	1	1	1	2	4	2	2	2	3	30	2	3,61	16,00
UC-4	1	1	2	3	1	1	2	3	3	1	2	2	1	2	25	-3	9,61	1,00
UC-5	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	22	-6	37,21	1,00
UC-6	1	2	2	2	2	1	2	4	3	2	4	2	2	4	33	5	24,01	4,00
UC-7	2	1	2	4	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	34	6	34,81	1,00
UC-8	1	3	2	3	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	25	-3	9,61	9,00
UC-9	1	1	2	3	1	1	2	3	2	1	2	4	2	2	27	-1	1,21	1,00
UC-10	1	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	-8	65,61	16,00
UC-11	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	21	-7	50,41	1,00
UC-12	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	23	-5	26,01	1,00
UC-13	1	1	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	26	-2	4,41	1,00
UC-14	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	4	2	2	30	2	3,61	4,00
UC-15	3	4	2	4	2	3	1	4	3	3	3	4	3	4	43	15	222,01	16,00
UC-16	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	26	-2	4,41	1,00
UC-17	1	1	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	25	-3	9,61	1,00
UC-18	1	2	2	3	1	1	3	4	4	2	2	2	2	2	31	3	8,41	4,00
UC-19	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	45	17	285,61	16,00
UC-20	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	26	-2	4,41	4,00
UC-21	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	30	2	3,61	16,00
UC-22	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	31	3	8,41	16,00
UC-23	1	2	2	2	2	1	3	3	4	1	1	3	2	2	29	1	0,81	4,00
UC-24	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	3	26	-2	4,41	1,00
UC-25	1	1	2	3	1	1	2	3	2	4	2	4	2	2	30	2	3,61	1,00
UC-26	1	1	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	1	2	24	-4	16,81	1,00
UC-27	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	-8	65,61	1,00
UC-28	2	1	2	2	2	1	2	4	3	4	4	2	2	4	35	7	47,61	1,00
UC-29	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	27	-1	1,21	1,00
UC-30	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	29	1	0,81	4,00
Jumlah	43	58	61	80	45	35	55	75	66	62	66	70	53	74	843	0	994,70	154,00
korelasi	0,372	0,462	0,545	0,389	0,478	0,658	0,403	0,713	0,559	0,499	0,661	0,586	0,731	0,691	rata-rata			
r tabel	0,361														28,1			
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid				
varians	0,779	1,396	0,032	0,622	0,317	0,206	0,339	0,850	0,627	1,062	0,560	0,756	0,379	0,782	Varians Total			
reliabilitas	0,7942														33,15666667			
interpretasi	reliabel																	
	85	154	125	232	77	47	111	213	164	160	162	186	105	206				

11	12	13	14	15	16	17	18	19	Σ
4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
2	2	2	4	2	3	2	2	4	48
4	3	3	3	3	3	4	2	4	62
4	1	2	3	2	2	2	2	3	54
2	3	1	4	2	3	2	2	4	56
4	3	1	3	2	4	3	2	3	56
2	3	4	4	2	1	4	3	4	51
2	3	2	4	2	3	4	3	4	63
3	3	3	4	4	3	3	3	4	61
4	3	3	3	1	3	4	3	4	54
4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
2	4	4	4	2	4	4	4	4	72
2	4	2	2	2	2	2	2	3	49
2	3	2	3	4	4	4	4	4	66
3	3	2	4	2	3	3	3	4	53
2	3	2	4	2	3	2	3	4	50
2	3	2	4	1	3	3	4	4	56
4	3	4	4	3	3	2	4	4	61
4	1	2	4	1	3	2	4	4	53
2	3	2	4	2	3	2	3	4	52
1	4	4	4	1	3	2	4	4	56
2	4	4	3	4	1	4	3	4	54
4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
2	2	2	4	1	3	3	3	4	55
4	1	3	3	1	3	4	3	4	55
2	3	2	4	2	3	2	3	4	59
3	3	2	4	2	4	4	3	4	65
2	3	2	4	2	3	2	3	4	60
4	4	4	4	2	3	3	3	4	66
1	3	1	4	1	4	3	4	4	48
4	3	2	4	1	3	2	3	4	57
83	88	77	111	64	91	89	92	117	1740
0,335207	0,346189	0,484057	0,205311	0,544824	0,524451	0,499066	0,310778	0,234765	rata-rata =
									58
tidak	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	tidak	tidak	
11	12	13	14	15	16	17	18	19	

Lampiran 12

Uji Coba Reliabilitas Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu

Kode Peserta	1	2	3	4	5	7	9	13	15	16	17	Σ	X	X ²
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
UC-1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	23	-8	70,00
UC-2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	34	3	6,93
UC-3	2	4	2	3	4	4	4	1	2	2	2	30	-1	1,87
UC-4	1	2	4	3	4	4	4	3	1	2	3	31	0	0,13
UC-5	2	2	2	3	4	4	4	3	1	2	4	31	0	0,13
UC-6	2	4	2	3	1	2	2	3	4	2	1	26	-5	28,80
UC-7	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	35	4	13,20
UC-8	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	33	2	2,67
UC-9	1	1	2	3	1	4	3	3	3	1	3	25	-6	40,53
UC-10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42	11	113,07
UC-11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	42	11	113,07
UC-12	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	29	-2	5,60
UC-13	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	37	6	31,73
UC-14	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	26	-5	28,80
UC-15	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26	-5	28,80
UC-16	2	2	4	4	3	2	2	3	2	1	3	28	-3	11,33
UC-17	3	2	3	4	4	3	1	3	4	3	3	33	2	2,67
UC-18	2	4	2	3	1	2	4	1	2	1	3	25	-6	40,53
UC-19	2	3	1	3	1	4	2	3	2	2	3	26	-5	28,80
UC-20	2	1	4	3	4	2	4	4	4	1	3	32	1	0,40
UC-21	2	3	3	4	1	2	2	4	4	4	1	30	-1	1,87
UC-22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	12	135,33
UC-23	3	3	4	4	3	2	2	2	2	1	3	29	-2	5,60
UC-24	3	3	3	3	1	4	3	1	3	1	3	28	-3	11,33
UC-25	2	4	4	4	1	4	4	3	2	2	3	33	2	2,67
UC-26	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	37	6	31,73
UC-27	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	35	4	13,20
UC-28	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	38	7	44,00
UC-29	2	2	1	3	1	2	2	3	1	1	4	22	-9	87,73
UC-30	2	2	4	3	4	4	4	3	2	1	3	32	1	0,40
Jumlah	76	87	83	102	83	97	93	88	77	64	91	941	0	902,97
korelasi	0,731	0,481	0,462	0,541	0,675	0,578	0,517	0,439	0,459	0,555	0,417	rata-rata =		
r tabel	0,361											31,367		
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
varians	0,92	1,02	0,91	0,24	1,58	0,85	1,09	0,66	0,98	0,98	0,57	varians Total		
reliabilitas	0,7421											30,099		
interpretasi	Reliabel													

220 283 257 354 277 339 321 278 227 166 293

Lampiran 13

DAFTAR RESPONDEN SISWA

No.Res	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Laila Noviana	P
2.	Maria Ulfa	P
3.	Emma Eriyani	P
4.	Masyi Khoiriyyah	P
5.	Novia Indah Wulandari	P
6.	Risma Windayanti	P
7.	Jaunari Alfa Ramadhan	L
8.	Sigit Budiyanto	L
9.	Idma Maulinda	P
10.	Isnaini	P
11.	Ida Aunur	P
12.	Tia Ulan Sari	P
13.	Muhammad Farhan	L
14.	Riski Lestari	P
15.	Suciati Hidayatul Khasanah	P
16.	Dwi Susilowati	P
17.	Siti Yuliani	P
18.	Diah Eka Lestari	P
19.	Rio Fajar Yahya	L
20.	Widya Ningrum	P
21.	Sari Rochmatun	P
22.	Nandita Restya Dewi	P
23.	Aini Nur Khayati	P
24.	Ega Kusuma Dewi	P
25.	Redi Sinar Arschori	P
26.	Dewi Khodijah	P
27.	Novi Alviani	P
28.	Malikah	P
29.	Ummi Kulsum	P
30.	Bagas Satrio	L
31.	Hidayatullah	L
32.	Alifia Jaya Wandira	L
33.	Faza Darrun Hafis	L
34.	Puji Astuti	P
35.	Bagus Sri Nugroho	L

36.	Nur Afifah	P
37.	Muhammad Ari Setiawan	L
38.	Luluk Chadiroh	P
39.	Ahmad Faiz Naufal	L
40.	Siti Nur Aini	P
41.	Muhammad Khoirul Anam	L
42.	Nita Erawati	P
43.	Hanifah	P
44.	Amalia Khamdanah	P
45.	Amiratul Afifah	P
46.	Nur Oktafiana	P
47.	Istikomah	P
48.	Nabila Thifal Hamidah	P
49.	Zumrotun Afifah	P
50.	Khoti'ah	P
51.	Sri Nur Afifah	P
52.	Inggrid Wilissita	P
53.	Ari Dwi Cahyono	L
54.	Aunur Rofiq	L
55.	Vivi Umi Yanis	P
56.	Tutik	P
57.	Nur Oktafiani	P
58.	Esa Asifa Sari	P
59.	Vicka Ardiana	P
60.	Suryaningsih	P

Lampiran 14

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Angket Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Frekuensi waktu penggunaan Facebook	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	8
2.	Jumlah teman yang dimiliki dalam akun Facebook	9, 10	2
3.	Keaktifan dalam menggunakan facebook	11, 12, 13, 14	4
Jumlah			14

2. Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat di awal waktu	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Kelengkapan syarat dan rukun shalat lima waktu	6, 7	2
3	Konsistensi dalam melaksanakan shalat lima waktu	8, 9, 10, 11	4
Jumlah			11

Lampiran 15

ANGKET PENELITIAN INTENSITAS PENGGUNAAN FACEBOOK

I. IDENTITAS

- Nama :
Jenis kelamin :
Nomor Induk :
Kelas :
Nama Akun Facebook :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi , mohon angket dikembalikan kepada kami

III. DAFTAR PERTANYAAN

Jumlah jam yang digunakan untuk menggunakan facebook

1. Berapa lama Anda sekali membuka facebook dalam sehari?
 - a. 1 – 15 menit
 - b. 16 – 30 menit
 - c. 31 menit – 45 menit
 - d. 45 menit – ke atas
2. Berapa kali Anda membuka akun facebook dalam seminggu?
 - a. 1 – 7 kali
 - b. 8 – 14 kali
 - c. 15 – 21 kali
 - d. 21 – ke atas
3. Apakah Anda mengomentari status teman Anda?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering

- d. Selalu
4. Apakah Anda menyukai status teman Anda ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
 5. Apakah Anda mengakses facebook ketika di sekolah ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
 6. Ketika pelajaran berlangsung, apakah Anda membuka akun facebook?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
 7. Apakah Anda membuka facebook ketika malam hari ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
 8. Apakah Anda membuka facebook ketika waktu luang ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

Jumlah teman yang dimiliki di akun facebook

9. Apakah Anda mengirim permintaan pertemanan kepada teman sekolah Anda?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang

- c. Sering
 - d. Selalu
10. Berapa jumlah teman yang Anda miliki di akun facebook ?
- a. 10 – 100
 - b. 101 – 200
 - c. 201 – 300
 - d. 301 – ke atas

Keaktifan dalam menggunakan facebook

11. Apakah Anda mencari informasi tentang teman Anda melalui facebooknya ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
12. Setiap ada pemilik akun facebook lain yang mengirim permintaan pertemanan, apakah anda menerimanya ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
13. Ketika pelajaran berlangsung apakah Anda biasa membuka akun facebook ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
14. Apakah Anda biasa menulis sesuatu di beranda teman Anda ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

Lampiran 16

ANGKET PENELITIAN KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU

I. IDENTITAS

Nama :
Jenis kelamin :
Nomor Induk :
Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi , mohon angket dikembalikan kepada kami.

III. DAFTAR PERTANYAAN

Ketepatan waktu shalat

1. Jam berapakah Anda biasa melaksanakan shalat Shubuh ?
 - a. 04.30 – 05.00
 - b. 05.01 – 05.30
 - c. 05.31 – 06.00
 - d. 06.01 – ke atas
2. Jam berapakah Anda biasa melaksanakan shalat Dzuhur ?
 - a. 12.00 – 12.30
 - b. 12.31 – 13.00
 - c. 13.01 – 13.30
 - d. 13.31 – ke atas
3. Jam berapakah Anda biasa melaksanakan shalat Ashar ?
 - a. 15.00 – 15.30
 - b. 15.31 – 16.00
 - c. 16.01 – 16.30
 - d. 16.31 – ke atas
4. Jam berapakah Anda biasa melaksanakan shalat Maghrib?
 - a. 18.00 – 18.15
 - b. 18.16 – 18.30
 - c. 18.31 – 18.45
 - d. 18.45 – ke atas
5. Jam berapakah Anda biasa melaksanakan shalat Isya' ?
 - a. 19.00 – 19.30
 - b. 19.31 – 20.00
 - c. 20.01 – 20.30
 - d. 20.30 – ke atas

Kelengkapan syarat dan rukun shalat

6. Apakah ketika berwudhu anda biasa berkumur-kumur dan membersihkan hidung ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah Anda membaca surat-surat pendek ketika shalat ?
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Konsisten dalam melaksanakan shalat

8. Apakah anda menjama' shalat Anda ketika bepergian jauh?
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah Anda menqodlo shalat ketika melupakan shalat ?
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah Anda memikirkan hal-hal yang lain ketika shalat ?
- a. Tidak Pernah
 - b. Kadang-kadang
- c. Sering
 - d. Selalu
11. Apakah Anda melaksanakan shalat dengan tenang ?
- a. Selalu
 - b. Sering
- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 17

HASIL ANGKET INTENSITAS PENGGUNAAN FACEBOOK

No.Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	JUMLAH
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R-01	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	29
R-02	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	24
R-03	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	30
R-04	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	29
R-05	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	27
R-06	4	2	2	2	1	1	2	4	1	2	3	2	1	2	29
R-07	2	1	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	27
R-08	2	1	2	2	2	1	3	3	4	1	1	3	2	2	29
R-09	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	26
R-10	2	2	2	4	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	35
R-11	2	1	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	26
R-12	2	1	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	27
R-13	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	27
R-14	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	23
R-15	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	21
R-16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	19
R-17	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	23
R-18	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	23
R-19	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	25
R-20	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	30
R-21	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	27
R-22	2	1	2	4	1	1	2	4	4	2	4	2	2	2	33
R-23	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	4	31
R-24	2	1	1	4	2	1	3	3	4	1	2	2	2	3	31
R-25	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	30
R-26	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	36
R-27	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	26
R-28	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	29
R-29	2	1	4	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	26
R-30	2	2	2	3	1	1	3	3	2	1	2	2	2	3	29
R-31	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	27
R-32	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	26
R-33	2	1	2	2	1	1	3	3	4	2	2	2	2	2	29
R-34	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	24
R-35	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	3	30
R-36	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	23
R-37	4	1	2	2	2	1	2	3	3	2	4	2	1	2	31
R-38	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	24
R-39	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	2	4	2	2	28
R-40	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	22
R-41	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
R-42	3	1	2	2	2	1	2	4	3	2	4	2	2	4	34

Lampiran 18

HASIL ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU

No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R-01	3	1	4	2	4	4	4	4	3	2	3	34
R-02	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	30
R-03	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	40
R-04	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	26
R-05	2	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	34
R-06	1	4	4	4	2	2	3	1	4	4	4	33
R-07	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	40
R-08	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	42
R-09	1	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	29
R-10	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	38
R-11	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	36
R-12	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	39
R-13	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	40
R-14	4	4	3	2	2	1	3	2	4	3	3	31
R-15	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	36
R-16	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	37
R-17	1	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	27
R-18	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	35
R-19	4	4	4	2	2	2	3	1	3	2	3	30
R-20	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	38
R-21	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	39
R-22	1	4	4	2	4	2	3	1	3	2	3	29
R-23	2	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	27
R-24	2	4	4	4	2	2	3	1	4	3	4	33
R-25	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	4	35
R-26	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	38
R-27	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	39
R-28	1	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	29
R-29	1	2	4	2	4	2	3	1	3	2	3	27
R-30	3	4	4	2	1	3	3	1	2	4	3	30
R-31	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	34
R-32	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	39
R-33	4	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	33
R-34	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	38
R-35	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	26
R-36	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	4	33
R-37	3	2	4	3	2	2	3	1	3	4	3	30
R-38	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	35
R-39	1	4	4	1	1	3	3	1	3	4	3	28
R-40	3	2	4	2	2	2	4	1	3	3	4	30
R-41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-42	1	2	4	2	4	4	3	4	1	4	3	32

R-43	4	2	4	2	1	4	3	1	3	2	3	29
R-44	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	35
R-45	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	39
R-46	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	40
R-47	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	34
R-48	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	31
R-49	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	37
R-50	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	38
R-51	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	1	34
R-52	4	4	4	1	2	1	3	2	3	2	4	30
R-53	3	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	37
R-54	1	2	4	2	2	1	3	1	4	3	4	27
R-55	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	27
R-56	1	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	29
R-57	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	37
R-58	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	30
R-59	2	2	4	3	4	2	4	1	3	3	3	31
R-60	2	4	4	3	2	2	4	1	3	3	3	31
Jumlah	174	199	231	171	165	159	204	145	188	185	198	2019
Rata												33,65
Min												26
Max												44

Lampiran 19

Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Regresi Linier Sederhana Intensitas FB dan Kedisiplinan Shalat
tabel

Resp	X	Y	X^2	Y^2	XY
R-1	29	34	841	1156	986
R-2	24	30	576	900	720
R-3	30	40	900	1600	1200
R-4	29	26	841	676	754
R-5	27	34	729	1156	918
R-6	29	33	841	1089	957
R-7	27	40	729	1600	1080
R-8	29	42	841	1764	1218
R-9	26	29	676	841	754
R-10	35	38	1225	1444	1330
R-11	26	36	676	1296	936
R-12	27	39	729	1521	1053
R-13	27	40	729	1600	1080
R-14	23	31	529	961	713
R-15	21	36	441	1296	756
R-16	19	37	361	1369	703
R-17	23	27	529	729	621
R-18	23	35	529	1225	805
R-19	25	30	625	900	750
R-20	30	38	900	1444	1140
R-21	27	39	729	1521	1053
R-22	33	29	1089	841	957
R-23	31	27	961	729	837
R-24	31	33	961	1089	1023
R-25	30	35	900	1225	1050
R-26	36	38	1296	1444	1368
R-27	26	39	676	1521	1014
R-28	29	29	841	841	841
R-29	26	27	676	729	702
R-30	29	30	841	900	870
R-31	27	34	729	1156	918
R-32	26	39	676	1521	1014
R-33	29	33	841	1089	957
R-34	24	38	576	1444	912
R-35	30	26	900	676	780
R-36	23	33	529	1089	759
R-37	31	30	961	900	930
R-38	24	35	576	1225	840
R-39	28	28	784	784	784
R-40	22	30	484	900	660
R-41	18	44	324	1936	792
R-42	34	32	1156	1024	1088
R-43	42	29	1764	841	1218
R-44	31	35	961	1225	1085
R-45	27	39	729	1521	1053
R-46	23	40	529	1600	920
R-47	28	34	784	1156	952
R-48	26	31	676	961	806
R-49	25	37	625	1369	925
R-50	24	38	576	1444	912
R-51	31	34	961	1156	1054
R-52	26	30	676	900	780
R-53	22	37	484	1369	814
R-54	44	27	1936	729	1188
R-55	29	27	841	729	783
R-56	26	29	676	841	754
R-57	27	37	729	1369	999
R-58	28	30	784	900	840
R-59	26	31	676	961	806
R-60	25	31	625	961	775
Jumlah	1653	2019	46785	69183	55287
rata-rata	27,55	33,65			
n	60				

koefisien a dan b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{60 \times 55287 - 1653 \times 2019}{60 \times 46785 - 2732409}$$

$$= \frac{3317220 - 3337407}{2807100 - 2732409}$$

$$= \frac{-20187,00}{74691,00}$$

$$= -0,27$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

$$= \frac{2019}{60} - (-0,27) \times \frac{1653}{60}$$

$$= 33,65 - (-0,27) \times 27,55$$

$$= 33,65 - -7,45$$

$$= 41,08$$

jadi, persamaan regresi liniernya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 41,08 + -0,27 X$$

n =	60
$\sum X =$	1653
$\sum Y =$	2019
$\sum X^2 =$	46785
$\sum Y^2 =$	69183
$\sum XY =$	55287

Lampiran 24

**UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR
KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU**

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 44
 Nilai minimal = 26
 Rentang nilai (R) = 44 - 26 = 18
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 60 = 6,8679 \approx 7$ kelas
 Panjang kelas (P) = $18 / 7 = 2,57 \approx 3$

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - X̄	[(X - X̄)] ²
1	34	0,35	0,12
2	30	-3,65	13,32
3	40	6,35	40,32
4	26	-7,65	58,52
5	34	0,35	0,12
6	33	-0,65	0,42
7	40	6,35	40,32
8	42	8,35	69,72
9	29	-4,65	21,62
10	38	4,35	18,92
11	36	2,35	5,52
12	39	5,35	28,62
13	40	6,35	40,32
14	31	-2,65	7,02
15	36	2,35	5,52
16	37	3,35	11,22
17	27	-6,65	44,22
18	35	1,35	1,82
19	30	-3,65	13,32
20	38	4,35	18,92
21	39	5,35	28,62
22	29	-4,65	21,62
23	27	-6,65	44,22
24	33	-0,65	0,42
25	35	1,35	1,82
26	38	4,35	18,92
27	39	5,35	28,62
28	29	-4,65	21,62

29	27	-6,65	44,22
30	30	-3,65	13,32
31	34	0,35	0,12
32	39	5,35	28,62
33	33	-0,65	0,42
34	38	4,35	18,92
35	26	-7,65	58,52
36	33	-0,65	0,42
37	30	-3,65	13,32
38	35	1,35	1,82
39	28	-5,65	31,92
40	30	-3,65	13,32
41	44	10,35	107,12
42	32	-1,65	2,72
43	29	-4,65	21,62
44	35	1,35	1,82
45	39	5,35	28,62
46	40	6,35	40,32
47	34	0,35	0,12
48	31	-2,65	7,02
49	37	3,35	11,22
50	38	4,35	18,92
51	34	0,35	0,12
52	30	-3,65	13,32
53	37	3,35	11,22
54	27	-6,65	44,22
55	27	-6,65	44,22
56	29	-4,65	21,62
57	37	3,35	11,22
58	30	-3,65	13,32
59	31	-2,65	7,02
60	31	-2,65	7,02
Σ	2019	0,00	1243,65

Rata-rata $\bar{x} = \frac{\Sigma x_i}{n} = \frac{2019}{60} = 33,65$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{1243,65}{59}$$

$$= 21,0788$$

S = 4,5912

Daftar Frekuensi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu

No	Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
1	26 - 28	25,5	-1,7751	0,4621	0,0931	8	5,5833	1,0461
2	29 - 31	28,5	-1,1217	0,3690	0,1888	16	11,3278	1,9270
3	32 - 34	31,5	-0,4683	0,1802	0,2537	10	15,2191	1,7898
4	35 - 37	34,5	0,1851	-0,0734	0,2257	10	13,5422	0,9265
5	38 - 40	37,5	0,8386	-0,2991	0,1330	14	7,9804	4,5406
6	41 - 43	40,5	1,4920	-0,4321	0,0409	1	2,4539	0,8614
7	44 - 46	42,5	1,9276	-0,4730	0,0244	1	1,4632	0,1467
		46,5	2,7989	-0,4974				
Jumlah						60		11,2382

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $(Bk - \bar{X})/S$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 1 = 6$ diperoleh X^2 tabel = 12,592

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/DI/TL.00./ 2147 /2015 Semarang, 6 Mei 2015
Lamp : 1 (satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Novia Lailatul Munna
NIM : 113111135

Kepada Yth. :
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi,
bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Novia Lailatul Munna
NIM : 113111135
Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS
JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP
KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA
DI MAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN
2014/2015

Pembimbing : 1. Prof. H. Dr. Ibnu Hadjar, M. Ed.
2. H. Abdul Kholiq, M. Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data yang berkaitan dengan
tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon
diberi izin riset selama 30 hari pada tanggal 8 Mei sampai 6 Juni 2015.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik FITK



Drs/H. Wahyudi, M.Pd.

19680314 199503 1001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai
laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 SEMARANG**

Jl. Bangetayu Raya No. Telp. (024) 6595440 Genuk
e-mail : man2smrg@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.11.60/TL.00/ 388 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. H. Suprpto, MPd
NIP : 196404081992031002
Pangkat / Golongan : Pembina/ (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Novia Lailatul Munna
NIM : 113111135
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Yang bersangkutan benar- benar telah melakukan Penelitian di MAN 2 Semarang pada tanggal 8 Mei s.d 6 Juni 2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa di MAN 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Maret 2016



Drs. H. Suprpto, M.Pd
NIP. 196404081992031002



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Novia Lailatul Munna
NIM : 113111135
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA MAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu.
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu.
- b. Hipotesis Model Regresi
Ho : Model regresi tidak signifikan
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan
H1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kedisiplinan sholat lima waktu	33.6500	4.59117	60
intensitas penggunaan medsos Facebook	27.5500	4.59338	60

Correlations

		kedisiplinan sholat lima waktu	intensitas penggunaan medsos Facebook
Pearson Correlation	kedisiplinan sholat lima waktu	1.000	-.270
	intensitas penggunaan medsos Facebook	-.270	1.000
Sig. (1-tailed)	kedisiplinan sholat lima waktu		.018
	intensitas penggunaan medsos Facebook	.018	
N	kedisiplinan sholat lima waktu	60	60
	intensitas penggunaan medsos Facebook	60	60

Keterangan:

Sig. = 0,018 < 0,05, maka Ho diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 ^a	.073	.057	4.45807

a. Predictors: (Constant), intensitas penggunaan medsos Facebook

Keterangan:

R = 0,270 artinya hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu **Lemah** karena $0,200 < R < 0,399$, dan kontribusi intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook dalam mempengaruhi kedisiplinan shalat lima waktu sebesar 7,3% (R square).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.934	1	90.934	4.575	.037 ^a
	Residual	1152.716	58	19.874		
	Total	1243.650	59			

a. Predictors: (Constant), intensitas penggunaan medsos Facebook

b. Dependent Variable: kedisiplinan sholat lima waktu

Keterangan:

Sig. = 0,037 < 0,05 maka Ho ditolak,

artinya model regresi $Y = -0,270X + 41,096$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	41.096	3.528		11.648	.000
	intensitas penggunaan medsos Facebook	-.270	.126	-.270	-2.139	.037

a. Dependent Variable: kedisiplinan sholat lima waktu

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = -0,270X + 41,096$

Uji koefisien variabel (X) (-0,270) : Sig. = 0,037 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (41,096) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 24 Februari 2016

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Yulia Romadiastri, M.Sc.

NIP. 19810715 200501 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang, 50185

S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : *Fovia Lalatul Muchlis*

NIM : *113111135*

Fak./Jur./Prodi : *Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam*

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEMBAN AMANAT RAKYAT "

yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erran Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002



Ketua Panitia

PANITIA OPAK IAIN WALISONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO
Jl. Walisongo Muhammadiyah, M. Ag
NIP. 19720215 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@ynhoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : NOVIA LAILATUL MUNNA

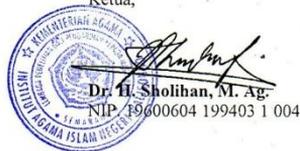
NIM : 113111135

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....85..... (.....4,0 / A.....)

Semarang, 2 Desember 2014
A.n. Rektor,
Ketua,



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novia Lailatul Munna
Nim : 113111135
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 19 Oktober 1993
Fakultas/ Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat Lengkap : Bangetayu Wetan, 11/03
Kec. Genuk Kota Semarang
Telepon, HP : 089 635 420 338,
E-mail : noviamunna@rocketmail.com

Riwayat Pendidikan

» Formal

1999 - 2005 : MI Al Khoiriyah 1

2005 - 2008 : MTs Al Wathoniyyah

2008 - 2011 : MAN 2 Semarang

2011 - 2016 : Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang

Semarang, 16 Juni 2016

Hormat saya,

NOVIA LAILATUL MUNNA